

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS PENGAJARAN, KEHIDUPAN DAN
DUKUNGAN MAHASISWA, IDENTIFIKASI SOSIAL DAN INTERAKSI
PADA KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP NIAT UNTUK TINGGAL
DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI



ACC untuk diujikan (18/09/2024)

Arif Hartono, S.E., M.Ec., Ph.D.

Ditulis Oleh :

Nama : Muhammad Farruqi Al-Islami
Nomor Mahasiswa : 20311244
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Pemasaran

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**Pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan Dukungan
Mahasiswa, Identifikasi Sosial dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa
terhadap Niat Untuk Tinggal di Universitas Islam Indonesia**

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar
sarjana Strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,
Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh :

Nama : Muhammad Farruqi Al-Islami

Nomor Mahasiswa : 20311244

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Pemasaran

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 18 September 2024

Penulis



Muhammad Farruqi Al-Islami

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Pengaruh Persepsi Kualitas pengajaran, Kehidupan dan Dukungan
Mahasiswa, Identifikasi Sosial dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa
terhadap Niat Untuk Tinggal di Universitas Islam Indonesia**

Nama : Muhammad Farruqi Al-Islami

Nomor Mahasiswa : 20311244

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Pemasaran

Yogyakarta, 18 September 2024

Telah disetujui dan disahkan Oleh

Dosen Pembimbing



(Arif Hartono, S.E., M. Ec., Ph.D.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH PERSEPSI KUALITAS PENGAJARAN, KEHIDUPAN DAN DUKUNGAN
MAHASISWA, IDENTIFIKASI SOSIAL, DAN INTERAKSI TERHADAP KEPUASAN
MAHASISWA TERHADAP NIAT UNTUK TINGGAL DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Disusun oleh : Muhammad Farruqi Al-Islami

Nomor Mahasiswa : 20311244

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing TA : Arif Hartono, S.E., M.Ec., Ph.D.

Penguji : Budi Astuti, Dr., Dra., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Baqarah: 153)

“ Sukses adalah guru yang buruk. Sukses menggoda orang yang tekun berpikir bahwa mereka tidak bisa gagal.”

(Bill Gates)

“Pendidikan Merupakan Senjata Paling Ampuh yang Bisa Kamu Gunakan Untuk Merubah Dunia”

(Nelson Mandela)

“Musuh yang paling berbahaya di atas Dunia ini Adalah Penakut dan Bimbang. Teman yang Paling Setia Hanyalah Keberanian dan Keyakinan yang Teguh.

(Andrew Jackson)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Persepsi Kualitas pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa terhadap Niat Untuk Tinggal di Universitas Islam Indonesia. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 164 responden dari mahasiswa baru angkatan 2023 Universitas Islam Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuisioner online menggunakan *google form* dan dianalisis menggunakan SPSS serta PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS. Penelitian ini dilakukan karena kepuasan mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk tetap melanjutkan studi mereka di sebuah universitas. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa identifikasi sosial dan interaksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Namun, Persepsi kualitas pengajaran dan kehidupan dan dukungan mahasiswa tidak menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa Kepuasan mahasiswa terdapat pengaruh positif terhadap niat untuk tinggal. Ini penting bagi manajemen perguruan tinggi karena menunjukkan upaya untuk meningkatkan Identifikasi Sosial dan Interaksi, yang pada akhirnya dapat mendorong mahasiswa untuk tetap melanjutkan studi di universitas tersebut.

Kata Kunci: Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial, Interaksi, Kepuasan Mahasiswa, Niat Untuk Tinggal

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Perceived Quality Of Teaching, Student Life and Support, Social Identification, and Interaction on Student Satisfaction and Intention To Stay at Universitas Islam Indonesia (UII). The research method used is quantitative. This study involved 164 respondents from the 2023 freshman cohort of Universitas Islam Indonesia. Data were collected through an online questionnaire using Google Forms and analyzed using SPSS and PLS-SEM with SmartPLS software. This research was conducted because kepuasan mahasiswa is an important factor that can influence students' decisions to continue their studies at a university. The results of this study indicate that Identifikasi sosial and Interaksi have a positive and significant influence on Student Satisfaction. However, Perceived Quality of Teaching and Student Life And Support do not show a positive and significant relationship with Student Satisfaction. Furthermore, this study also highlights that Student Satisfaction has a positive influence on Intention To Stay. This is important for university management as it shows efforts to improve Social Identification and Interaction, which ultimately can encourage students to continue their studies at the university.

Keywords: *Perceived Quality Of Teaching, Student Life and Support, Social Identification, Interaction, Student Satisfaction, Intention to Stay*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, karunia, dan rahmat-Nya. Berkat nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Persepsi Kualitas pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa terhadap Niat Untuk Tinggal di Universitas Islam Indonesia” sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi sebelum mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari sangat banyaknya dorongan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan pujian yang tinggi kepada

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia. viii
3. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika.
4. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi manajemen.
5. Bapak Arif Hartono, S.E., M. Ec., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segenap tenaga, waktu, ilmu untuk membimbing

serta mengarahkan penulis supaya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan baik.

6. Kedua orang tua, terutama untuk mamih saya yang selalu support dan selalu mendoakan penulis, serta dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Kakak, dan adik saya yang telah mendoakan penulis, dan memberikan dukungan untuk kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman saya yang khususnya berada satu kampus dengan saya di Universitas Islam Indonesia dan maupun tidak, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis untuk kelancaran skripsi ini.
9. Dandi, Ivan, Adit, Fauzan, Yoga, Ferdy, Ilhan, Subhan, Afif, dan Gilang yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang sudah bersedia menyempatkan waktunya dan bersedia tanpa paksaan apapun untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
11. Kepada diri sendiri yang telah berhasil melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penelitian ini, akan tetapi penulis tidak bisa sempat disebutkan atas dukungan yang membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan rezeki dan keberkahan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat baik akademisi dan praktisi. Penulis juga

menyadari bahwa skripsi ini masih dikatakan jauh dari sempurna, sehingga penulis terbuka atas kritik dan saran yang membangun demi manfaat penelitian ini bagi akademisi dan masyarakat umum. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 September 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Farruqi', with a horizontal line underneath it.

Muhammad Farruqi Al-Islami

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Pertanyaan Penelitian	12
1.4 Batasan Penelitian	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.6.2 Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.2 Devinisi Variabel dan Pengembangan Hipotesis	17
2.2.1 Persepsi Kualitas Pengajaran dan Kepuasan Mahasiswa	17
2.2.2 Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa dan Kepuasan Mahasiswa.....	18
2.2.3 Identifikasi Sosial dan Kepuasan Mahasiswa.....	20
2.2.4 Interaksi dan Kepuasan Mahasiswa.....	22
2.2.5 Kepuasan Mahasiswa dan Niat Untuk Tetap Tinggal	23
2.3 Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26

3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	30
3.3.1 Persepsi Kualitas Pengajaran	30
3.3.2 Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa	31
3.3.3 Identifikasi Sosial	32
3.3.4 Interaksi	32
3.3.5 Kepuasan Mahasiswa.....	34
3.3.6 Niat Untuk Tetap Tinggal	35
3.4 Pilot Test.....	35
3.4.1 Uji Validitas	36
3.4.2 Uji Reliabilitas	39
3.5 Teknik Analisis Data	40
3.5.1 Analisis Deskriptif	40
3.5.2 Analisis Statistik	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1. Analisis Deskriptif Profil Responden.....	48
4.1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	49
4.1.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku Per-Bulan	50
4.1.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah	51
4.1.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Orang Yang Mempengaruhi Masuk UII.....	52
4.1.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan pilihan Masuk UII.....	53
4.1.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas UII	54
4.1.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan di UII	56
4.1.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Skema Pendaftaran Masuk UII...	58
4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	59
4.2.1 Variabel Persepsi kualitas pengajaran	60
4.2.2 Variabel Kehidupan dan dukungan mahasiswa	62
4.2.3 Variabel Identifikasi sosial	63
4.2.4 Variabel Interaksi.....	64
4.2.5 Variabel Kepuasan mahasiswa	66

4.2.6 Variabel Niat untuk tinggal.....	68
4.3 Pengujian model pengukuran (<i>Outer Model</i>)	69
4.3.1 Hasil Uji Validitas	69
4.3.2 Hasil Uji Reabilitas	76
4.4 Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	77
4.4.1. Hasil Uji Kolinearitas	78
4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Coefficient Determination/R-Square</i>)... ..	79
4.4.3 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	80
4.4.4 Hasil Uji Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>).....	81
4.5 Pembahasan	84
4.5.1 Pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran terhadap Kepuasan mahasiswa... ..	84
4.5.2 Pengaruh Kehidupan dan dukungan mahasiswa terhadap Kepuasan mahasiswa	86
4.5.3 Pengaruh Identifikasi sosial terhadap Kepuasan mahasiswa	87
4.5.4 Pengaruh Interaksi terhadap Kepuasan mahasiswa	89
4.5.5 Pengaruh Kepuasan mahasiswa terhadap Niat untuk tinggal	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Manfaat dan Implikasi Manajerial	94
5.3 Keterbatasan Penelitian	96
5.4 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Poin Skala Likert.....	27
Tabel 3. 2 Indikator pengukuran Persepsi Kualitas Pengajaran	31
Tabel 3. 3 Indikator pengukuran Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa	31
Tabel 3. 4 Indikator pengukuran Identifikasi Sosial	32
Tabel 3. 5 Indikator Pengukuran Interaksi.....	33
Tabel 3. 6 Indikator Pengukuran Kepuasan Mahasiswa	34
Tabel 3. 7 Indikator Pengukuran Niat Untuk Tetap Tinggal.....	35
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas	36
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas.....	39
Tabel 3. 10 Kriteria Uji Kolinearitas	45
Tabel 3. 11 Kriteria Uji <i>R-Square</i>	46
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.	49
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku per-bulan.	50
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah	51
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Orang yang Mempengaruhi Masuk UII.....	52
Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden Pilihan Masuk UII.	53
Tabel 4. 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas UII.....	54
Tabel 4. 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan di UII	56
Tabel 4. 9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Skema Pendaftaran Masuk UII.....	58
Tabel 4. 10 Rentang Penilaian Skala Deskriptif Variabel.....	60
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Persepsi kualitas pengajaran.....	60
Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Kehidupan dan dukungan mahasiswa	62
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Identifikasi sosial	63
Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Interaksi	65
Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Identifikasi sosial	66
Tabel 4. 16 Analisis Deskriptif Niat untuk tinggal.....	68
Tabel 4. 17 Outer Loading untuk Uji Validitas Konvergen.....	70
Tabel 4. 18 Average Variance Extracted	72
Tabel 4. 19 <i>Fornell-Larcker Criterion</i> untuk Uji Validitas Diskriminan.	74
Tabel 4. 20 Hasil Uji <i>Heterotrait-monotrait</i>	75
Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.	76
Tabel 4. 22 Hasil Uji Kolinearitas.....	78
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).	79
Tabel 4. 24 Hasil Uji (<i>Q-Square</i>).	80
Tabel 4. 25 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka penelitian	25
Gambar 4. 1 Model Pengukuran Outer.	70
Gambar 4. 2 Bootstrapping Uji Model Struktural.	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembukaan Kuesioner.....	111
Lampiran 2 Isi Kuisisioner	112
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	117
Lampiran 4 Analisis Deskriptif Demografi Responden.	123
Lampiran 5 Hasil Luaran SmartPLS	127
Lampiran 6 Tabulasi dan Data Profil 130 responden.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan dan perubahan zaman, perilaku manusia mengalami adanya perubahan dari waktu ke waktu, begitupun perkembangan sistem pendidikan, pendidikan di dunia maupun di Indoensia. Pendidikan adalah upaya sadar yang direncanakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi, keterampilan, kecerdasan, dan karakter yang baik. Pendidikan juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan hidup seseorang (Ir et al., 2023). Selain itu, pendidikan dapat dianggap sebagai investasi untuk masa depan, karena beberapa pekerjaan mensyaratkan tingkat pendidikan tertentu. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, sekolah tinggi, universitas, dan politeknik.

Perguruan tinggi menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendidikan, dengan fokus pada bidang keahlian tertentu yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Keinginan masyarakat yang semakin tinggi untuk memiliki karier yang baik di tengah persaingan yang ketat mendorong pertumbuhan jumlah perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, yang tersebar di seluruh Indonesia. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam membentuk dan

meningkatkan kemampuan intelektual serta keterampilan mahasiswa (Sunandi et al., 2023).

Perguruan tinggi juga merupakan hasil perkembangan pendidikan yang disebabkan oleh perkembangan generasi yang semakin semangat menimba ilmu di tiap zamannya, kemajuan pendidikan tidak bisa lepas dari kurikulum yang di terapkan (Hartati Rismauli, 2022). Pendidikan tinggi tidak hanya memainkan peran penting dalam perkembangan masyarakat dan bangsa, tetapi juga membentuk potensi dan karier seseorang. Kualitas pengajaran dan kepuasan mahasiswa di lingkungan universitas merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa efektif pendidikan tinggi.

Saat ini, sebagian besar institusi pendidikan tinggi di dunia berkomitmen untuk memberikan pengalaman pendidikan ‘kelas dunia’ bagi mahasiswanya. Institusi bertujuan untuk memenuhi harapan siswanya dan kualitas layanan merupakan parameter penting dari keunggulan, sementara konsep seperti reputasi institusi, kepuasan mahasiswa, dan retensi mahasiswa telah menjadi perhatian strategis baik di institusi publik maupun swasta (Al Hassani & Wilkins, 2022).

Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia telah mengikuti dinamisasi perubahan sejalan dengan perubahan zaman, seperti dengan cara reformasi kurikulum dan revisi visinya untuk menjadi lembaga pendidikan yang moderen (Rismauli, 2022). Universitas Islam Indonesia (UII), salah satu institusi pendidikan tinggi terbesar di Indonesia, Universitas Islam Indonesia (UII) juga

terus berusaha meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswanya dalam konteks ini. Sangat penting untuk menilai komponen yang memengaruhi kepuasan siswa di institusi pendidikan tinggi. Dengan melakukan penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti bagaimana kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial terhadap kepuasan mahasiswa untuk niat untuk tinggal di Universitas Islam Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya ketika mahasiswa tidak puas dengan pengalamannya di universitas, kemungkinan besar mereka akan mengundurkan diri dari program studinya. Pada tahun 2019-2020, 26% mahasiswa tahun pertama di Amerika Serikat (AS) tidak kembali pada tahun kedua kuliahnya (NSCRC, 2021). Pada penelitian sebelumnya, penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa. tinggal dan niat mendukung. Dihipotesiskan bahwa kepuasan merupakan prasyarat bagi mahasiswa pada niat untuk menetap di universitas, Karena mayoritas mahasiswa yang keluar dari pendidikan tinggi terjadi pada tahun pertama (Bengesai dan Pocock, 2021).

Penting bagi perguruan tinggi untuk memperhatikan kepuasan pengguna layanan pendidikan, karena hal ini sangat berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan tinggi. Kepuasan pembelajaran mahasiswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, kualitas layanan akademik, dan lingkungan belajar. mahasiswa yang puas terhadap pada tiga faktor, antara lain kualitas pendidikan, kualitas layanan akademik, dan lingkungan belajar. Faktor dalam lingkungan belajar yang di pengaruhi kualitas pengajaran yang mungkin mempengaruhi

kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa sebagai pengguna layanan pendidikan memegang peranan sentral dalam perkembangan perguruan tinggi. Faktor-faktor seperti keterampilan instruktur, program studi yang ditawarkan, lingkungan belajar, dan ruang kelas diidentifikasi sebagai faktor penentu utama kepuasan siswa (Basir, 2019).

Dari segi mutu pendidikan, kualitas pengajaran ini mengacu pada pendekatan komprehensif yang memperhatikan beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran. Mutu pendidikan tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan keahlian dosen, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti metode pengajaran yang digunakan, keterampilan komunikasi instruktur, dan kemampuan memberikan umpan balik (Luoto et al., 2023). Artikel yang diterbitkan di *"International Journal of Science and Mathematics Education"* pada tahun 2020 menyoroti beberapa aspek penting dalam kualitas pengajaran, salah satunya adalah keterampilan mengajar dosen yang kaitannya dengan kepuasan mahasiswa (Andriani, Kusumah, dan Sabandar 2020). Kepuasan terhadap kualitas pengajaran dosen dan kepuasan terhadap sarana, prasarana. Salah satu tujuan dari layanan manajemen kepuasan mahasiswa adalah untuk menjamin terwujudnya hak dan kepentingan mahasiswa dengan baik sehingga kepuasan dan prestasi mahasiswa meningkat (Dpw & Mursito, 2024).

Hill et al., (2003) menemukan bahwa faktor utama yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah kualitas dosen, penyampaian mata kuliah, hubungan dosen dan mahasiswa, serta umpan balik yang diberikan

selama pembelajaran dan penugasan. Pengalaman dosen, metodologi pengajaran, dan penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam pembelajaran juga terbukti mempengaruhi kepuasan mahasiswa (Annamdevula dan Bellamkonda, 2016; Khalifa dan Mahmoud, 2016; Wilkins dan Balakrishnan, 2013). Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, dosen menggunakan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi poin penting, dimana penelitian yang dilakukan oleh (Fagihi et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. model pembelajaran seperti pembelajaran kolaboratif terbukti berdampak positif terhadap kualitas pengajaran (Nur, Subekti dan Sutawidjaya 2020). Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, perlu juga dilakukan langkah-langkah seperti, Meningkatkan keterampilan mengajar dosen, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, dan memilih model pembelajaran yang sesuai.

Ketika berbicara tentang kehidupan dan dukungan mahasiswa, kami mengacu pada semua yang ditawarkan universitas untuk membantu mahasiswa berkembang secara akademis, sosial, dan pribadi. Hal ini mencakup berbagai pengalaman kampus di luar kelas, seperti acara sosial, konseling, program kesehatan dan kebugaran, jaringan dukungan, dan kegiatan ekstrakurikuler (Elmer et al., 2020). Faktor kehidupan dan dukungan mahasiswa juga berpengaruh terhadap dari adanya kualitas pendidikan, lingkungan kelas, sumber daya pendukung, dan kegiatan kurikuler merupakan komponen evaluasi subjektif siswa terhadap pengalaman pendidikan mereka, yang

membentuk kualitas yang mereka rasakan (Hofmeister & Pilz, 2020). Saat membahas tingkat identitas sosial mahasiswa dan kehidupan kampus, yang kami maksud adalah keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dan aktivitas kampus (Chen & Lin, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pedro et al. (2018) mempertimbangkan kepuasan peserta didik ketika mengukur berbagai pelayanan yang diberikan lembaga pendidikan. Pengalaman pendidikan tinggi seorang mahasiswa terdiri dari unsur akademik dan nonakademik. Siswa memerlukan akses ke perpustakaan, laboratorium komputer, layanan dukungan akademik, dan tutor akademik untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun, Wilcox et al., (2005) berpendapat bahwa untuk memaksimalkan kepuasan mahasiswa dan retensi mahasiswa, institusi harus sama-sama menekankan keberhasilan integrasi mahasiswa ke dalam dunia sosial universitas dan dunia akademis. Individu mungkin memerlukan tempat tinggal, layanan konseling dan karir, layanan belanja dan makan, fasilitas rekreasi dan atletik, serta klub dan perkumpulan untuk kehidupan siswa yang menyenangkan dan memuaskan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepuasan siswa berkaitan dengan berbagai bidang kehidupan dan dukungan siswa. (Kim dan Bastedo, 2017; Hoyt, 2021; Sutter dan Paulson, 2017; Wilcox et al., 2005; Wilkins et al., 2012). Kehidupan dan dukungan mahasiswa sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa di dunia perkuliahan, dimana faktor tersebut sangat

penting untuk mengetahui seberapa pentingnya faktor tersebut untuk kepuasan mahasiswa.

Identifikasi sosial menurut Tajfel, Brown, dan Turner (1979) bahwa kelompok sosial yang menjadi anggotanya merupakan sumber penting kebanggaan dan harga diri. Menjadi bagian dari suatu kelompok memberi individu rasa memiliki terhadap dunia sosial. Pindah dari sekolah menengah ke perguruan tinggi dapat menjadi pengalaman traumatis bagi banyak mahasiswa, dan kebanyakan orang ingin berteman dan merasa menjadi bagian dari kelompok mahasiswa. Berbagai penelitian menemukan manfaat identitas sosial dimana mahasiswa senang berkumpul dengan teman. Identifikasi sosial secara umum berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan kepuasan mahasiswa (Kang, 2014; Kim et al., 2010; Myers et al., 2016; Wilkins et al., 2016). Individu yang mengalami kesulitan mendapatkan teman yang tepat cenderung tidak puas dengan pengalaman kuliahnya dan putus sekolah (Wilcox et al., 2005).

Kepuasan mahasiswa baru-baru ini menekankan potensi peran interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa sebagai prediktor utama tingkat kepuasan siswa. Hal ini memang wajar, mengingat pentingnya peran komunikasi interpersonal dalam pembelajaran. Menurut paradigma konstruksionis sosial, pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses sosial dimana interaksi antar manusia sangat penting dalam penciptaan pengetahuan dan pemahaman (Pritchard dan Woollard, 2013). Secara umum, dua bentuk komunikasi telah dipelajari sehubungan dengan kepuasan mahasiswa di

pendidikan tinggi: yaitu komunikasi mahasiswa dan dosen dan komunikasi mahasiswa dan mahasiswa.

Usulan pentingnya interaksi mahasiswa dan dosen dalam menentukan tingkat kepuasan universitas terbukti dalam literatur teoretis dan empiris. Dalam tinjauan awal, Pascarella (1980) melaporkan bahwa kontak informal mahasiswa dan dosen berhubungan positif dengan kepuasan perguruan tinggi di samping hasil pendidikan lainnya. Demikian pula dalam kerangka konseptual Aldemir dan Gülcan (2004), penulis menambahkan variabel “komunikasi dengan instruktur baik di dalam maupun di luar kelas” sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa. Meskipun sebagian besar fokus pada konteks *e-learning*. Bahwa interaksi berkualitas tinggi penting dalam semua bentuk pendidikan, baik yang berbasis teknologi maupun yang lebih tradisional (Kuo et al., 2014).

Kepuasan mahasiswa merupakan perasaan yang dimiliki mahasiswa setelah menerima layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, yang berkaitan dengan hasil yang diinginkan yang diharapkan dalam proses pendidikan (Cahyadi & Loisa, 2019). Pada penelitian sebelumnya ini juga berfokus pada sikap, persepsi dan pengalaman mahasiswa sarjana tahun pertama di universitas federal di UEA. (Al Hassani & Wilkins, 2022). Hubungan antara kepuasan mahasiswa dan niat untuk menetap mungkin menjadi paling kuat ketika universitas tersebut dianggap oleh mahasiswa, karena menyediakan semua yang mereka perlukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan harapan pengalaman mereka. Sejumlah penelitian

menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk tetap tinggal dan menyelesaikan program studinya (Annamdevula and Bellamkonda, 2016; Hwang and Choi, 2019; Watjatrakul, 2014)

Menurut Sutter dan Paulson (2017), kepuasan mahasiswa terhadap berbagai aspek kehidupan kampus, seperti kualitas pendidikan, dukungan akademik, fasilitas kampus, dan pengalaman sosial, memiliki dampak signifikan terhadap niat mereka untuk tetap melanjutkan studi di universitas. Kepuasan ini berfungsi sebagai faktor intrinsik yang memotivasi mahasiswa untuk bertahan, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan kelulusan. Hal tersebut didukung dengan adanya Penelitian terdahulu oleh Pascarella dan Terenzini (2005) dalam studi mereka tentang pengaruh pengalaman kampus terhadap hasil mahasiswa, Pascarella dan Terenzini menemukan bahwa kepuasan mahasiswa dengan aspek-aspek penting dari kehidupan kampus, termasuk kualitas pengajaran dan pengalaman sosial, sangat berhubungan dengan niat untuk tinggal dan menyelesaikan pendidikan di universitas tersebut

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan Dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa terhadap Niat Untuk Tetap Tinggal karena semuanya penting untuk kepuasan siswa dalam menetap di UII . Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam pembuatan kebijakan dan praktik pendidikan di UII serta meningkatkan pemahaman kita tentang hal-hal yang memengaruhi kepuasan siswa di

lingkungan akademis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UII. Sampel penelitian dipilih secara acak, dan instrumen kuesioner dirancang untuk mengukur variabel Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial, Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa terhadap Niat Untuk Tinggal. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel.

Gap penelitian ini mengisi kesenjangan literatur karena belum ada penelitian sebelumnya yang secara bersamaan mempertimbangkan pengaruh faktor persepsi kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial, dan interaksi terhadap kepuasan mahasiswa baru Universitas Islam Indonesia yang dalam hal itu mahasiswa baru merasa puas akan yang didapatkan selama perkuliahan dan nantinya akan melakukan niat untuk tetap tinggal hingga selesai menempuh pendidikannya di universitas tersebut. Sepengetahuan penulis, belum ada penelitian yang memasukkan interaksi dalam model yang sama sebagai variabel independen dari niat untuk tinggal yang menjadi variabel dependen dan kepuasan mahasiswa sebagai variabel mediasi. Sedangkan persepsi kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial dimasukkan dalam model sebagai variabel independen (Al Hassani & Wilkins, 2022). Ketiga variabel tersebut juga sering dimasukkan dalam model sebagai variabel mediasi, moderasi, dan dependen dalam penelitian sebelumnya (Jones & Volpe, 2011; Kim et al., 2010; Myers et al., 2016; Saleem et al., 2017). Pada penelitian ini penulis

menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui kuisioner dengan menggunakan gform dari mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa angkatan 2023 untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang terdapat pada variabel-variabel tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa di lingkungan UII. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran di UII, serta menjadi sumbangan bagi literatur akademis tentang kepuasan mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Dengan memahami lebih dalam persepsi kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial, interaksi pada kepuasan mahasiswa terhadap niat untuk tinggal di UII, diharapkan universitas dapat mengambil tindakan konkret untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperkuat identifikasi sosial mahasiswa. Ini akan berdampak positif pada kepuasan belajar dan pengalaman siswa di UII. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti, akademisi, dan pihak terkait lainnya dalam mengembangkan pendidikan tinggi yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UII.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kepuasan mahasiswa dan niat untuk tetap tinggal dalam konteks perguruan tinggi terhadap mahasiswa baru universitas Islam Indonesia dengan menjelaskan faktor-faktor seperti persepsi kualitas pengajaran,

kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial dan interaksi yang nantinya akan mempengaruhi kepuasan mahasiswa baru selama berkuliah di universitas Islam Indonesia. Dengan riset ini, harapannya dapat menjawab pertanyaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam kepuasan mahasiswa yang nantinya akan berdampak pada pilihan untuk mahasiswa niat untuk tetap tinggal hingga menyelesaikan studi mereka di perguruan tinggi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terpapar pada latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yaitu belum adanya penelitian tentang Pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial, dan Interaksi pada Kepuasan Mahasiswa terhadap Niat Untuk Tetap Tinggal di Universitas Islam Indonesia

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah persepsi kualitas pengajaran berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia?
2. Apakah kehidupan dan dukungan mahasiswa berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII)?
3. Apakah identifikasi sosial berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia?
4. Apakah interaksi berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Indonesia (UII)?

5. Apakah kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap niat untuk tetap tinggal di Universitas Islam Indonesia?

1.4 Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, beberapa batasan masalah diterapkan untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis. Batasan-batasan tersebut melibatkan pemilihan sampel mahasiswa dari UII, pembatasan pada aspek-aspek tertentu dari persepsi kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial, interaksi, kepuasan mahasiswa dan niat untuk tetap tinggal di universitas islam indonesia, serta pembatasan geografis dan waktu dalam penelitian ini.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kualitas pengajaran terhadap kepuasan mahasiswa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kehidupan dan dukungan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh identifikasi sosial terhadap kepuasan mahasiswa.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh interaksi terhadap kepuasan mahasiswa.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap keinginan untuk niat untuk tetap tinggal di perguruan tinggi Universitas Islam Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengalaman penelitian dan peningkatan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa di lingkungan universitas. Hasil penelitian dapat menjadi kontribusi terhadap literatur akademis mengenai kepuasan mahasiswa di pendidikan tinggi, dan memberikan wawasan baru bagi peneliti dan akademisi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada tentang pentingnya kualitas pengajaran dan identifikasi sosial dalam pengalaman belajar mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan di UII dan institusi serupa.

b. Bagi Penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk penelitian selanjutnya terkait dengan kualitas layanan universitas terhadap kepuasan mahasiswa dalam mempengaruhi mahasiswa untuk niat tetap di universitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 *Expectancy Disconfirmation Theory (EDT)*

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expectancy Disconfirmation Theory (EDT)*, yang dikembangkan oleh Richard L. Oliver pada tahun 1980, menjelaskan bagaimana kepuasan atau ketidakpuasan terbentuk. Teori ini sering digunakan untuk memahami kepuasan konsumen. Intinya, teori ini mengatakan bahwa seseorang merasa puas atau tidak puas setelah membeli suatu produk dengan cara membandingkan harapannya terhadap produk tersebut dengan kinerja atau hasil nyata yang mereka rasakan. Jika produk memenuhi atau melebihi harapan, maka akan timbul kepuasan. Namun, jika kinerja produk di bawah harapan, maka akan muncul rasa ketidakpuasan.

Teori Expectancy Disconfirmation (EDT), yang juga dikenal sebagai *The Expectancy Disconfirmation Model*, merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yang disebut *Cognitive Dissonance Theory (CDT)*, yang pertama kali diperkenalkan oleh Leon Festinger pada tahun 1957. CDT adalah teori yang digunakan untuk mencocokkan harapan seseorang dengan pengalaman langsung yang ia alami. Berdasarkan teori CDT ini, EDT dikembangkan untuk mengukur kepuasan pelanggan dengan membandingkan harapan mereka dengan pengalaman nyata yang dirasakan terhadap suatu produk atau layanan.

Teori ini membantu memahami apakah pelanggan merasa puas atau tidak dengan perbedaan antara harapan dan kenyataan. Teori ini menyatakan bahwa pelanggan menetapkan standar untuk aspek-aspek tertentu dari suatu produk atau layanan, seperti harapan pelanggan, kinerja yang dirasakan, pengalaman pelanggan dan perbandingan kepuasan. Oleh karena itu, teori-teori yang menjelaskan kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan faktor dalam kepuasan mahasiswa.

Teori Expectancy Disconfirmation (EDT), yang berasal dari penelitian perilaku konsumen, berhubungan dengan bagaimana ekspektasi terhadap kualitas layanan terbentuk melalui pengalaman pribadi, iklan, atau sumber lainnya (Cardozo, 1965; Erevelles & Leavitt, 1992). Anderson & Sullivan (1993) menyatakan bahwa EDT berperan sebagai penentu kepuasan konsumen dalam penelitian produk dan layanan. Teori ini menjadi dasar bagi penelitian empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan individu terhadap layanan tertentu. EDT menawarkan wawasan yang menyeluruh bagi para manajer publik dalam menghadapi berbagai masalah layanan (Liu et al., 2012). Oliver (1980) dan Van Ryzin et al. (2004) menekankan bahwa EDT dan hipotesis-hipotesis utama di dalamnya saling berhubungan.

Menurut EDT, harapan-harapan memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan. Dalam kehidupan akademik, ada dua faktor utama yang memengaruhi kepuasan terhadap fasilitas, yaitu kolegialitas dan rasa kebersamaan. Selain itu, para dosen berkomitmen untuk mengembangkan aspek akademik mereka dengan secara aktif menerbitkan karya, mendapatkan

beasiswa bergengsi, dan mengorganisir berbagai kegiatan serta program. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh identifikasi organisasi, reputasi, biaya, dan infrastruktur terhadap kepuasan mahasiswa baru di Universitas Islam Indonesia. Teori ini sering digunakan sebagai dasar untuk menilai kepuasan pelanggan, di mana dalam konteks ini, pelanggan yang dimaksud adalah mahasiswa baru.

2.2 Devinisi Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Persepsi Kualitas Pengajaran dan Kepuasan Mahasiswa

Kualitas pengajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh universitas untuk mengembangkan potensi dan kemampuan terhadap kepuasan mahasiswa dalam niat untuk tinggal di universitas yang mana dapat berdampak positif. Pada hipotesis pengaruh kualitas pengajaran terhadap kepuasan mahasiswa, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu oleh (Hassani & Wilkins, 2022) dari penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya kualitas pengajaran memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Teori kualitas pengajaran yang digunakan oleh Douglas et al., (2006) adalah ditemukan bahwa pelajar menganggap aspek-aspek seperti kemampuan mengajar staf, keahlian dalam mata pelajaran, kuliah, materi kuliah, dan tutorial sebagai yang paling penting. Sedangkan teori kepuasan mahasiswa yang digunakan (Henning-Thurau et al., 2001; Mael dan Ashforth, 1992; Wilkins et al., 2018) yang menunjukkan bahwa setiap Individu yang puas dapat mendukung

universitas mereka setelah lulus dan juga ketika mereka menjadi mahasiswa di institusi tersebut.

Hill et al. (2003) menemukan bahwa kualitas instruktur, penyediaan materi kursus, hubungan instruktur dengan mahasiswa, dan umpan balik yang diberikan selama pengajaran dan penugasan merupakan faktor paling penting yang mempengaruhi kepuasan siswa. Pengalaman instruktur, metode pengajaran, dan penggunaan teknologi informasi yang efektif dalam pendidikan juga terbukti mempengaruhi kepuasan siswa.

Dengan demikian kualitas pengajaran yang di berikan oleh universitas dengan pengajaran yang di berikan oleh universitas sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan pembahasan pada studi terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengaruh kualitas pengajaran berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

2.2.2 Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa dan Kepuasan Mahasiswa

Kehidupan dan dukungan mahasiswa merupakan satu faktor yang berhubungan dengan kepuasan mahasiswa untuk tetap berada di universitas. Kehidupan dan dukungan mahasiswa ini bisa berdampak positif dalam kepuasan mahasiswa. Pada hipotesis kehidupan dan dukungan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa ini peneliti mendapatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hassani & Wilkins, 2022)) bahwa dari penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya hubungan antara kehidupan dan dukungan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa berpengaruh positif.

Teori Kehidupan dan dukungan mahasiswa yang di gunakan oleh Perdo et al., (2018) adalah Kajian tentang kualitas pelayanan mempertimbangkan kepuasan mahasiswa dengan melihat berbagai aspek layanan yang diberikan oleh suatu institusi. Pengalaman pendidikan tinggi seorang siswa mencakup unsur akademik dan nonakademik. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, mahasiswa membutuhkan akses ke fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium komputer, layanan dukungan akademik, dan bimbingan dari tutor akademik. Fasilitas dan layanan ini sangat penting agar siswa dapat belajar dengan baik dan merasa puas dengan pengalaman pendidikan mereka.

Namun menurut Wilcox et al., (2005), untuk memaksimalkan kepuasan dan retensi siswa, institusi harus memberikan perhatian yang sama pada integrasi siswa ke dalam kehidupan sosial universitas selain dari kehidupan akademis. Untuk memiliki pengalaman mahasiswa yang menyenangkan dan memuaskan, mereka mungkin memerlukan akses ke berbagai fasilitas dan layanan seperti tempat tinggal, layanan konseling dan karir, toko dan kantin, fasilitas rekreasi dan olahraga, serta klub dan perkumpulan. Fasilitas ini membantu mahasiswa merasa lebih terhubung dan nyaman di lingkungan universitas.

Kim dan Bastedo (2017) menemukan bahwa kepuasan mahasiswa sangat terkait dengan berbagai aspek kehidupan kampus dan dukungan yang mereka terima. Mahasiswa yang merasa didukung dengan baik oleh universitas cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi. Hoyt

(2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor non-akademik seperti layanan dukungan, fasilitas kampus, dan kegiatan sosial sangat mempengaruhi kepuasan mahasiswa. Dukungan yang baik di luar kelas berkontribusi signifikan terhadap pengalaman positif mahasiswa di universitas.

Dengan demikian faktor kehidupan dan dukungan mahasiswa itu sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan pembahasan pada studi terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H2: Kehidupan dan dukungan mahasiswa berhubungan positif dengan kepuasan mahasiswa.

2.2.3 Identifikasi Sosial dan Kepuasan Mahasiswa

Teori Identifikasi sosial yang di jelaskan oleh Turner (1979) menyatakan bahwa kelompok sosial yang seseorang menjadi bagiannya merupakan sumber penting untuk kebanggaan dan harga diri. Penelitian yang di lakukan oleh menunjukkan bahwa identifikasi sosial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik dan kepuasan siswa. Mahasiswa yang merasa nyaman dan memiliki teman di lingkungan kampus cenderung lebih puas dengan pengalaman kuliahnya dan memiliki risiko lebih rendah untuk putus kuliah.

Identifikasi sosial merupakan perkembangan psikologis individu yang mencakup perasaan memiliki, keterikatan, dan koneksi terhadap suatu kelompok sosial tertentu. Ketika mahasiswa merasa terhubung dengan

kelompok sosial di kampus, seperti teman sekelas, klub, atau organisasi mahasiswa, mereka cenderung merasa lebih nyaman dan bahagia di lingkungan kampus sehingga identifikasi sosial dapat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Pada hipotesis identifikasi sosial terhadap kepuasan mahasiswa peneliti mendapatkan hpenelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hassani & Wilkins, 2022) dan yang menyatakan bahwa identifikasi sosial berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa

Kelompok sosial seseorang menjadi bagiannya merupakan sumber penting untuk kebanggaan dan harga diri seseorang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kang (2014), Kim et al. (2010), Myers et al. (2016), dan Wilkins et al. (2016) menemukan bahwa identifikasi sosial yang kuat berhubungan positif dengan kinerja akademik dan kepuasan siswa. Mahasiswa yang merasa nyaman dengan teman-temannya di kampus cenderung lebih puas dengan pengalaman kuliahnya dan lebih kecil kemungkinan untuk putus kuliah.

Dari penjelasan tersebut, dengan demikian dari pemaparan penelitian terdahulu dapat disimpulkan tingkat kepuasan mahasiswa pada identifikasi sosial itu dapat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, sehingga memberikan pengaruh positif pada hipotesis identifikasi sosial terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan pembahasan pada studi terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Identifikasi sosial berhubungan positif dengan kepuasan siswa

2.2.4 Interaksi dan Kepuasan Mahasiswa

Mahasiswa yang aktif berinteraksi dengan dosen, teman sekelas, dan staf pendukung kampus cenderung merasa lebih puas dengan pengalaman akademis mereka, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi dapat berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Pascarella (1980) dan Kuo et al., (2014) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari interaksi terhadap kepuasan mahasiswa.

Interaksi merupakan suatu tindakan yang dapat menghubungkan dan mempengaruhi dua individu atau lebih yang saling berperan aktif (Harahap, 2020; Fahri & Qusyairi, 2019). Interaksi dalam pembelajaran merupakan tulang punggung karena melalui interaksi dapat terjadi pertukaran ide dan siswa dapat terbantu untuk mencapai tujuannya (Almaleki, Alhajaji & Alharbi, 2021; Fahri & Qusyairi, 2019).

Teori interaksi oleh (Pritchard & Woollard, 2013) menjelaskan bahwa paradigma konstruktivis sosial, pembelajaran adalah proses sosial yang melekat, di mana interaksi antar pribadi sangat penting dalam konstruksi pengetahuan dan pemahaman. Kuo et al., (2014) berpendapat, interaksi berkualitas tinggi penting dalam semua bentuk pendidikan, baik yang berbasis teknologi maupun yang lebih tradisional. Menurut Pascarella (1980) menjelaskan bahwa kontak informal interaksi kepuasan mahasiswa dengan universitas berhubungan positif di samping hasil pendidikan yang

lainnya. Interaksi memegang peranan penting dalam menentukan kepuasan belajar.

. Dengan penjelasan tersebut bahwa bisa di simpulkan hipotesis interaksi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa. Berdasarkan pembahasan pada studi terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H4: Interaksi berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa

2.2.5 Kepuasan Mahasiswa dan Niat Untuk Tetap Tinggal

Mahasiswa merupakan konsumen terpenting dan sumber pendapatan utama bagi perguruan tinggi. Salah satu permasalahan yang muncul dari mahasiswa adalah terkait dengan retensi mahasiswa, yang berkaitan dengan keputusan mahasiswa untuk tetap tinggal, melanjutkan studi dan kemudian lulus. Retensi mahasiswa dan tingkat kelulusan merupakan indikator kunci keberhasilan dalam institusi pendidikan tinggi (Polinsky, 2003).

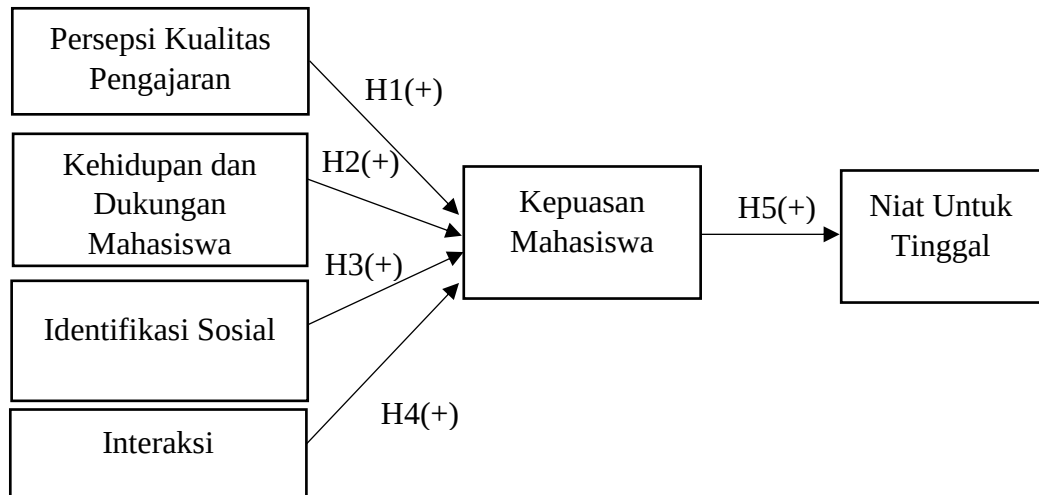
Retensi merupakan persoalan penting untuk melakukan niat untuk tetap tinggal di dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian pengambil kebijakan selain persiapan mahasiswa itu sendiri. Bertahun-tahun yang lalu, retensi didefinisikan sebagai dikotomis. Meskipun hanya bertahan hingga kelulusan atau putus kuliah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Campbell dan Mislevy (2009) menekankan bahwa untuk meningkatkan retensi, kita perlu memahami dan menangani semua aspek ini sehingga

mahasiswa merasa didukung dan termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan mereka.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Annamdevula & Bellamkonda, 2016) menyebutkan bahwa hubungan antara kepuasan dan keinginan untuk tetap kuliah mungkin paling kuat ketika mahasiswa merasa bahwa institusi menyediakan semua yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengalaman yang mereka harapkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hassani & Wilkins, 2022) menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk tetap tinggal dan menyelesaikan program studi mereka. Dengan begitu Ketika mahasiswa merasa puas maka dapat disimpulkan akan mempengaruhi mahasiswa untuk tetap tinggal dan menyelesaikan studi mereka di universitas tersebut. Berdasarkan pembahasan pada studi terdahulu, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut.

H5: Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif terhadap niat untuk tinggal

2.3 Kerangka Penelitian



Sumber: Diadaptasi dari (Al Hassani & Wilkins, 2022; Wong & Chapman, 2023)

Gambar 2. 1 Kerangka penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Tema penelitian pada skripsi ini adalah tentang kepuasan dan ekspektasi mahasiswa selama berkuliah di perguruan tinggi swasta. Penelitian ini menggunakan pengkajian hubungan kausal untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel yang berhubungan dengan melakukan pengujian hipotesis. Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer. Data primer berasal dari sumber asli responden penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan SEM (*structural Equation Modeling*) untuk memverifikasi apakah model penelitian ini sesuai. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei dengan 20 pertanyaan yang memberikan gambaran setiap variabel. . Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik *Convenience Sampling*. Menurut Malhotra et al., (2017) pengambilan *convenience sampling* teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang berupaya memperoleh sampel elemen yang sesuai dengan mudah. Yakni teknik pengambilan sampel yang akan penulis bagikan kuesioner secara acak pada mereka yang memenuhi kriteria responden melewati Gmail dan Whatsapp. Tujuan dari dari memakai metode ini adalah untuk memudahkan penulis dalam memperoleh sampel penelitian

Lokasi penelitian ini adalah seluruh wilayah kampus Universitas Islam Indonesia baik di Kampus pusat di Kaliurang St No.Km. 14,5 Krawitan, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman , Daerah Istimewa Yogyakarta dan di jalan Prawiro Kuat, Ngringin, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan variabel yang meliputi empat variabel bebas (*independen*), yakni persepsi keulaitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa idenitifikasi sosial dan interaksi; satu variabel (*mediating*), yaitu kepuasan mahasiswa; dan satu variabel terikat (*dependen*), niat untuk tetap tinggal. Untuk mengukur keseluruhan variabel tersebut memakai enam nilai skala likert. Yang sangat sering digunakan untuk mengumpulkan tanggapan responden dengan tingkat persetujuan tertentu (Kandasamy et al., 2020). Penggunaan enam poin skala likert dirancang agar mengetahui kecenderungan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga terhindar dari bias. Skala enam poin paling tepat ketika seseorang perlu mengarahkan responden ke satu sisi jawaban (Taherdoost, 2019). Skala likert enam poin yang dipakai ditunjukkan pada Seperti **Tabel 3.1**

Tabel 3. 1 Poin Skala Likert

No.	Deskripsi Skala	Poin
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2

3	Agak Tidak Setuju (ATS)	3
4	Agak Setuju (AS)	4
5	Setuju (S)	5
6	Sangat Setuju (SS)	6

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Babin & Zikmund (2016), populasi adalah keseluruhan kelompok yang memiliki karakteristik serupa satu sama lain. Sekaran & Bougie (2016) juga mendefinisikan populasi sebagai semua elemen yang ingin diteliti oleh peneliti, mencakup kelompok orang, kejadian, atau hal menarik lainnya. Dengan demikian, populasi mewakili segala sesuatu yang ingin dijelajahi oleh peneliti, yang umumnya memiliki ciri-ciri yang mirip atau sejenis.

Dengan demikian, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023. Pengembangan kuesioner: Untuk melakukan survei mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa selama di uii selama tahun pertama mereka berkuliah. Pendekatan multi-item digunakan untuk merancang survei. Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas, setiap konstruk diukur dengan beberapa item. Literatur sebelumnya digunakan untuk meminjam item dari variabel. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023. Sampel diambil dari populasi ini berdasarkan karakteristik tertentu menggunakan teknik Convenience

Sampling. *Convenience Sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada ketersediaan dan kemudahan akses elemen-elemen sampel. Artinya, sampel dipilih karena mereka mudah dijangkau dan tersedia pada waktu dan tempat yang tepat.

Penelitian ini dimulai dengan pilot test menggunakan 30 responden untuk memastikan kuesioner yang digunakan valid dan reliabel. Untuk pengujian hipotesis penelitian, digunakan 130 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dan SEM (*Structural Equation Modeling*). Menurut Hair et al (2010) analisis SEM menerima jumlah sampel sebanyak 100-200 responden yang disesuaikan dengan jumlah indikator pada pertanyaan yang diajukan. Besar sampel ditentukan dengan jumlah indikator ditambah dengan jumlah variabel laten, lalu dikalikan dengan 5 untuk mencapai target sampel minimum dan dikalikan dengan 10 untuk mencapai target sampel maksimum (Hair et al, 2013). Dalam konteks ini, jumlah sampel dihitung dengan menambahkan jumlah indikator dan variabel laten, lalu mengalikan hasilnya dengan lima untuk mendapatkan jumlah sampel minimum dan dengan sepuluh untuk jumlah sampel maksimum. Dengan demikian, jumlah responden yang diperlukan berada di kisaran $5a \leq x \leq 10a$, di mana a adalah jumlah indikator dan variabel laten, dan x adalah jumlah responden.

Penelitian ini memiliki 20 indikator pertanyaan dan 6 variabel laten ($a = 26$), sehingga target jumlah responden adalah:

$$5a \leq x \leq 10a$$

$$\approx 5 \times 26 \leq x \leq 10 \times 26$$

$$\approx \mathbf{130 \leq x \leq 260}$$

Berdasarkan perhitungan ini, penelitian ini membutuhkan minimal 130 responden dan maksimal 260 responden. maka dari itu penliti menyebarkan kuesioner melalui google form untuk mengumpulkan sebanyak 130 responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Persepsi Kualitas Pengajaran

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Douglas et al. (2006), mahasiswa mengidentifikasi adanya aspek penting dari kualitas layanan yaitu kemampuan mengajar dosen, keahlian dosen dalam mata kuliah, materi kuliah, dan tutorial. Hill et al. (2003) menemukan bahwa kualitas instruktur, penyediaan materi kursus, hubungan instruktur-siswa, dan umpan balik yang diberikan selama pengajaran dan penugasan merupakan faktor paling penting yang mempengaruhi kepuasan siswa. Dan juga variabel ini mengandung 3 indikator yang di adaptasi dari Mao and Oppewal (2010) pada **Tabel 3.2** berikut.

Tabel 3. 2Indikator pengukuran Persepsi Kualitas Pengajaran

Kode	Indikator pengukuran
PQT 1	Dosen di Universitas Islam Indonesia memotivasi saya untuk melakukan pembelajaran terbaik saya.
PQT 2	Dosen di Universitas Islam Indonesia baik dalam menjelaskan hal-hal terkait pembelajaran.
PQT 3	Dosen di Universitas Islam Indonesia bekerja keras untuk membuat mata pelajaran kuliah menarik.

Sumber: di adaptasi Dari Mao and Oppewal (2010)

3.3.2 Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa

Pedro dkk., (2018) kajian kualitas pelayanan mempertimbangkan kepuasan mahasiswa dalam hal pengukuran layanan yang berbeda pada suatu institusi. Pengalaman pendidikan tinggi seorang siswa terdiri dari akademik dan unsur nonakademik. Variabel ini terdapat 3 indikator yang di adaptasi oleh Wilkins and Balakrishnan (2013) pada **Tabel 3.3** berikut.

Tabel 3. 3 Indikator pengukuran Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa

Kode	Indikator pengukuran
SLS 1	Universitas Islam Indonesia memiliki banyak Unit Kegiatan Mahasiswa dan perkumpulan untuk mahasiswa.
SLS 2	Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai fasilitas yang baik, misalnya, kafetaria, fasilitas olahraga, dan rekreasi

SLS 3	Terdapat suasana sosial yang hidup di Universitas Islam Indonesia.
-------	--

Sumber : Di adaptasi oleh Wilkins and Balakrishnan (2013)

3.3.3 Identifikasi Sosial

Teori Identifikasi sosial yang di jelaskan oleh Turner (1979) menyatakan bahwa kelompok sosial yang seseorang menjadi bagiannya merupakan sumber penting untuk kebanggaan dan harga diri. Perkembangan psikologis individu mengenai rasa memiliki, keterikatan, dan koneksi terhadap kelompok sosial tertentu disebut identifikasi sosial (Hogg, 2016; Chen & Lin, 2019). Variabel ini mengandung 3 indikator yang di adaptasi dari Wilkins et al. (2016) pada **Tabel 3.4** berikut

Tabel 3. 4 Indikator pengukuran Identifikasi Sosial

Kode	Indikator pengukuran
SI 1	Saya merasa memiliki ikatan dengan mahasiswa lain di Universitas Islam Indonesia
SI 2	Saya merasa senang menjadi anggota kelompok mahasiswa di Universitas Islam Indonesia
SI 3	Teman seangkatan menjadi sumber persahabatan bagi saya.

Sumber : Di adaptasi dari Wilkins et al. (2016)

3.3.4 Interaksi

Menurut paradigma konstruktivis sosial, pembelajaran adalah proses sosial yang melekat , di mana interaksi antarpribadi sangat penting

dalam konstruksi pengetahuan dan pemahaman (Pritchard & Woollard, 2013). Interaksi merupakan suatu tindakan yang dapat menghubungkan dan mempengaruhi dua individu atau lebih yang saling berperan aktif (Harahap, 2020; Fahri & Qusyairi, 2019). Variabel ini mengandung 5 indikator yang di adaptasi dari Di adaptasi dari Johnson et al. (2014), Kuo et al. (2014), Sher (2009), Siming et al. (2015) Seperti pada **Tabel 3.5** berikut.

Tabel 3. 5 Indikator Pengukuran Interaksi

Kode	Indikator pengukuran
INT 1	Saya berinteraksi dengan dosen dalam pembelajaran luring dan daring selama kuliah di universitas Islam Indonesia.
INT 2	Saya melakukan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran pada saat luring maupun daring
INT 3	Saya memiliki Hubungan baik antara mahasiswa dan dosen universitas Islam Indonesia
INT 4	Saya melakukan interaksi dengan dosen saat melakukan pembelajaran dan berlangsung menyenangkan
INT 5	Saya puas dengan interaksi antar mahasiswa dan dosen saat proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Di adaptasi dari Johnson et al. (2014), Kuo et al. (2014), Sher (2009), Siming et al. (2015)

3.3.5 Kepuasan Mahasiswa

Kepuasan merupakan perasaan bahagia yang diperoleh ketika seseorang telah memenuhi kebutuhan dan keinginannya Keaveney, Susan M, & Young, Clifford E. (1997). Kepuasan siswa merupakan proses multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Walker-Marshall & Hudson (1999), *Great Point Average* (IPK) merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Marzo-Navarro et al., Appleton-Knapp & Krentler mengidentifikasi dua kelompok yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa pendidikan tinggi: faktor pribadi dan organisasi. Variabel ini mengandung 3 indikator yang di adaptasi oleh Wilkins, Balakrishnan, and Huisman (2012) seperti pada **Tabel 3.6** berikut.

Tabel 3. 6 Indikator Pengukuran Kepuasan Mahasiswa

Kode	Indikator pengukuran
SS 1	Sejauh ini, Universitas Islam Indonesia telah memenuhi semua harapan saya
SS 2	Saya merasa puas dengan Universitas Islam Indonesia dan pasti akan memilihnya lagi.
SS 3	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh fakultas di Universitas Islam Indonesia

Sumber: Di adaptasi dari Wilkins, Balakrishnan, and Huisman (2012)

3.3.6 Niat Untuk Tetap Tinggal

Shalihah dan Azzuhri (2018) mendefinisikan niat untuk tetap tinggal sebagai niat setiap individu untuk tetap tinggal. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa niat untuk tetap merupakan penilaian terhadap interaksi individu dengan pendidikan dan lingkungan kampus setelah memasuki dunia perkuliahan. Menurut (Hassani & Wilkins, 2022), model retensi siswa kompetitif saat ini mempertimbangkan faktor akademik, pribadi, dan situasional. Variable ini mengandung 3 indikator yang di adaptasi oleh Sutter and Paulson (2017) seperti pada **Tabel 3.7** berikut.

Tabel 3. 7 Indikator Pengukuran Niat Untuk Tetap Tinggal

Kode	Indikator pengukuran
ITS 1	Saya berniat untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia.
ITS 2	Saya akan berusaha untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia
ITS 3	Saya berniat untuk berpartisipasi aktif pada organisasi/unit kegiatan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia

Sumber: Di adaptasi dari Sutter and Paulson (2017)

3.4 Pilot Test

Pada tahap awal, dilakukan uji percobaan (*pilot test*) menggunakan aplikasi SPSS untuk meningkatkan reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Kuesioner online disebarkan kepada 30 responden yang memenuhi

kriteria penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu alat untuk mengumpulkan data, seperti tes dan kuesioner, diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan (Sugiyono, 2014).

3.4.1 Uji Validitas

Seluruh variabel dari butir pertanyaan dapat dinyatakan valid jika nilai R-hitungnya lebih besar dari R-tabel (corrected item total correlation) $\geq 0,312$. Tetapi jika R-hitung lebih kecil dibandingkan R-tabel maka dinyatakan tidak valid (Bahri, 2018). R-tabel yang digunakan yaitu degree of freedom ($df = n - 2$), n ini menunjukkan jumlah sample (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini (n) = 40 dan besarnya df dapat dihitung $40 - 2 = 38$. Dengan $df = 38$ dan tingkat signifikansi 0,05 R-table yang didapat 0.312. Berdasarkan pada analisis yang dilakukan, hasil dari uji validitas pada butir pertanyaan yang terdapat pada pilot test bisa dilihat pada tabel 3.8 berikut ini. Hasil uji validitas pertanyaan dapat dilihat pada *pilot test* pada **Tabel 3.8** berikut ini.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
	PQT1	0,927	0,361	Valid

Persepsi Kualitas Pengajaran	PQT2	0,920	0,361	Valid
	PQT3	0,922	0,361	Valid
Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa	SLS1	0,906	0,361	Valid
	SLS2	0,823	0,361	Valid
	SLS3	0,938	0,361	Valid
Identifikasi Sosial	SI1	0,842	0,361	Valid
	SI2	0,918	0,361	Valid
	SI3	0,814	0,361	Valid
Interaksi	INT1	0,972	0,361	Valid
	INT2	0,865	0,361	Valid

	INT3	0,893	0,361	Valid
	INT4	0,934	0,361	Valid
	INT5	0,911	0,361	Valid
Kepuasan Mahasiswa	SS1	0,759	0,361	Valid
	SS2	0,829	0,361	Valid
	SS3	0,829	0,361	Valid
Niat Untuk Tinggal	ITS1	0,892	0,361	Valid
	ITS2	0,892	0,361	Valid
	ITS3	0,769	0,361	Valid

Sumber: Data Premier (2024)

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa keseluruhan indikator pertanyaan memiliki nilai R hitung yang lebih besar daripada R-tabel. Dengan demikian, seluruh indikator pertanyaan dapat dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas pada *pilot test* dapat dilihat pada **Tabel 3.9** berikut.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Cronbach's Alpha	Keteranga n
Persepsi Kualitas Pengajaran	0,907	0,6	Reliabel
Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa	0,853	0,6	Reliabel
Identifikasi Sosial	0,822	0,6	Reliabel
Interaksi	0,949	0,6	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa	0,698	0,6	Reliabel

Niat Untuk Tinggal	0,772	0,6	Reliabel
-------------------------------	-------	-----	----------

Sumber: Data Premier (2024)

Tabel 3.9 menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan memiliki skor Cronbach's Alpha lebih dari 0.6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan bersifat reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dijabarkan sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis agar mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis deskriptif melibatkan cara-cara untuk mengumpulkan dan menyajikan data sehingga memberikan informasi yang bermanfaat (Walpole, 1995). Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari suatu data tanpa membuat kesimpulan umum (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif meliputi cara mengumpulkan, meringkas, dan menyajikan data sehingga informasi lebih mudah dipahami (Muchson, 2017).

3.5.2 Analisis Statistik

Pada Penelitian penulis menggunakan teknik analisis statistik *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Model PLS-SEM berfungsi untuk menguji hipotesis dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel. SEM adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji teori struktural melalui pengujian hipotesis (Byrne, 2010). Sebagai bagian dari analisis SEM berbasis varian, PLS-SEM memungkinkan evaluasi hubungan antara variabel laten dan indikator..

Tujuan PLS-SEM adalah memaksimalkan variasi pada variabel dependen yang terdiri dari beberapa item (Manley et al., 2021). Dalam PLS-SEM, pengukuran melibatkan reliabilitas, validitas, serta kesalahan pengukuran terkait dengan variabel laten. Model ini terdiri dari dua elemen utama: (1) model pengukuran atau outer model, dan (2) model struktural atau inner model.

3.5.2.1 Model Pengukuran atau Outer Model

Tahap awal dalam analisis PLS-SEM adalah menguji model pengukuran. Langkah ini bertujuan untuk menilai kualitas alat ukur yang digunakan (Hair et al., 2021). Tujuannya adalah memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal, sehingga data yang dihasilkan dapat dianggap relevan dan akurat dalam mendukung hasil penelitian. Pengujian model

pengukuran melibatkan evaluasi reliabilitas dan validitas dari alat ukur yang digunakan.

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas adalah metode untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya mampu secara tepat mengungkapkan konsep yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas kuesioner, digunakan rumus korelasi (*Product Moment Correlation Analysis*). Penilaian validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* $\geq 0,3$ sebagai indikator uji validitas. Kriteria penilaian validitas adalah Jika nilai korelasi yang dihitung (*r* hitung) lebih besar dari nilai korelasi tabel (*r* tabel), maka item kuesioner dinyatakan valid, Jika nilai korelasi yang dihitung (*r* hitung) lebih kecil dari nilai korelasi tabel (*r* tabel), maka item kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2018), uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa konsisten atau handal suatu kuesioner sebagai indikator dari variabel tertentu. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tetap konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel atau handal.

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas kuesioner adalah dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha*. Ghazali (2018) menyatakan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dianggap baik jika lebih besar dari 0,6. Semakin mendekati nilai 1, maka konsistensi internal kuesioner tersebut semakin tinggi

1) Uji Validitas Konvergen

Tujuan dari uji validitas konvergen untuk mengetahui validitas disetiap hubungan antar indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Validitas konvergen artinya sekumpulan indikator mewakili suatu variabel laten dan menjadi dasar variabel laten tersebut. Representasi ini dapat ditunjukkan dengan unidimensinya, yang dapat dinyatakan dengan menggunakan rata-rata varians yang diekstraksi *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE minimal 0,5. Nilai tersebut menunjukkan validitas konvergen yang cukup, artinya rata-rata variabel laten mampu menjelaskan lebih dari separuh varians pada indikatornya (Ghozali, 2016). Saat melakukan pengujian validitas konvergen bisa dinilai berdasarkan outer loading atau loading factor dan AVE. Biasanya batas loading pada penelitian 0,70. Chin & Todd (1995) menyatakan suatu indikator dapat dinyatakan valid dan mempunyai tingkat validitas yang tinggi nilai outer loading lebih besar 0,70, sedangkan nilai AVE lebih 0,50. Nilai AVE pada penelitian ini loading 0,50. Maka bisa disimpulkan, seluruh variabel penelitian

dinilai memiliki validitas konvergen yang baik dan dapat dinyatakan valid (Sekaran & Bougie, 2016).

2) Uji Validitas Diskriminan

Tujuan dari validitas diskriminan adalah untuk memastikan bahwa semua konsep dari setiap model laten berbeda dari variabel lainnya. Pada uji kriteria *Fornell-larcke*, validitas diskriminan dikatakan baik jika akar AVE lebih besar dari korelasi antar konstruk tersebut dengan variabel laten lainnya. Namun pada uji cross loading diperlukan nilai indikator yang lebih besar tiap konstruk dari indikator konstruk lainnya (Sekaran & Bougie, 2016).

3.5.2.2 Model Struktural atau Inner Model

Setelah mengukur konstruk dan memastikan bahwa mereka reliabel dan valid, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian model struktural. Proses ini melibatkan beberapa tahapan pengujian sebagai berikut.

a. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas bertujuan untuk mengurangi redundansi antara variabel-variabel prediktor dengan memeriksa kesamaan di antara variabel-variabel tersebut dalam model regresi struktural. Kolinearitas yang tinggi dalam model regresi dapat menyebabkan bias dan kesalahan estimasi (Kock & Hadaya, 2018).

Dalam penelitian ini, untuk menentukan ada atau tidaknya masalah kolinearitas, digunakan nilai *Variance Inflation Factors* (*VIF*). Menurut Hair et al. (2021), nilai *VIF* harus kurang dari atau sama dengan 5 untuk menghindari masalah kolinearitas. Penjelasan mengenai kriteria ini bisa dilihat pada **Tabel 3.10** berikut.

Tabel 3. 10 Kriteria Uji Kolinearitas

Nilai VIF	Keterangan
$VIF \geq 5$	Kemungkinan terjadinya masalah kolinearitas serius
$3 \geq VIF \leq 5$	Masalah kolinearitas yang tidak terlalu serius
$VIF \geq 3$	Masalah kolinearitas tidak menjadi masalah serius

Sumber: (Hair et al., 2021)

b. Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Uji koefisien jalur dilakukan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara konstruk predictor (variabel independen) dengan konstruk respon (variabel dependen). Nilai koefisien jalur berkisar antara -1 hingga +1, tergantung pada arah hubungan yang dihipotesiskan. Jika nilai koefisien jalur mendekati +1, hubungan antar variabel dianggap sangat positif. Sebaliknya, jika nilai koefisien jalur mendekati -1, hubungan dianggap sangat negatif (Hair et al., 2021).

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut Ghozali (2013), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *R-Square* (R^2) kecil, ini berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 1, ini berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Kriteria pengujian *R-Square* dalam penelitian ini mengikuti standar dari Chin & Marcoulides (1998), yang dapat dilihat pada **Tabel 3.11** berikut.

Tabel 3. 11 Kriteria Uji *R-Square*

Nilai Koefisien Keterminasi R^2	Keterangan
$0,19 < R^2 < 0,33$	Lemah
$0,33 < R^2 < 0,67$	Moderat/sedang
$R^2 > 0,67$	Kuat

Sumber: (Chin & Marcoulides, 1998)

d. *Goodness of Fit (Q-square)*

Menurut Noor (2015), untuk mengevaluasi sejauh mana nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameter model,

digunakan koefisien relevansi prediktif Q^2 (Q-square). Sarstedt (2019) menyatakan bahwa suatu konstruk endogen memiliki relevansi prediktif jika nilai Q^2 lebih besar dari atau sama dengan nol ($Q^2 \geq 0$). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, konstruk endogen dianggap memiliki relevansi prediktif jika nilai Q^2 -nya lebih besar dari atau sama dengan nol.

3.5.2.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan 6 variabel yaitu persepsi kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, identifikasi sosial, interaksi, kepuasan mahasiswa dan niat untuk tinggal. analisis p-value dan t-value sebagai alat didasarkan pada kriteria bahwa nilai tersebut seharusnya kurang dari 5% atau setara dengan 0,05. Menurut Hair et al (2021) saat melakukan pengujian hipotesis, yang menjadi acuan t-value, dikarenakan harus menunjukkan nilai lebih besar dari 1,96. Analisis t-value dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel dengan t-hitung. Dengan demikian, pengambilan keputusan terkait analisis tvalue mengacu pertimbangan berikut.

- a) Nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel menunjukkan bahwa variabel independent memngaruhi variabel dependen, artinya hipotesis diterima (H_a).
- b) Nilai t-hitung yang lebih kecil dari nilai t-tabel menunjukkan bahwa variabel independent tidak memengaruhi variabel dependen, artinya hipotesis ditolak (H_0).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hasil penelitian mengenai pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa, Identifikasi Sosial, dan Interaksi Sosial terhadap Kepuasan Mahasiswa dan Niat untuk Tetap di Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini diuraikan melalui analisis deskriptif dan analisis statistik PLS-SEM. Penelitian ini melibatkan mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 sebagai sampel. Dari total 164 responden yang diperoleh, hanya 130 data yang layak dianalisis lebih lanjut setelah disaring untuk kesesuaian karakteristik sampel dan redundansi.

4.1. Analisis Deskriptif Profil Responden

Berikut merupakan penjelasan terkait hasil dari analisis data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan profil responden yang terlibat dalam penelitian ini, seperti jenis kelamin, usia, asal fakultas, jurusan, uang saku per-bulan, asal sekolah, yang mempengaruhi masuk Universitas Islam Indonesia, pilihan masuk UII, skema pendaftaran masuk UII.

4.1.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut data sampel yang telah diperoleh dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dijabarkan dalam **Tabel 4.1** berikut.

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	92	71%
2.	Laki-laki	38	29%
Total		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Perempuan dengan total responden Perempuan sebanyak 92 orang dengan persentase 71% dari total responden secara keseluruhan. Sementara itu, total responden Laki-Laki sebanyak 31 orang dengan persentase 29% dari keseluruhan responden. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa UII angkatan 2023 adalah Perempuan.

4.1.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari data sampel yang diperoleh dalam penelitian kali ini, klasifikasi responden berdasarkan usia dijabarkan dalam **Tabel 4.2** berikut.

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia.

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	15-20 Tahun	128	98%
2.	21-25 Tahun	2	2%
Total		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berusia antara 15-20 tahun. Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat 128 responden berusia antara 15-20 tahun, yang merupakan 98% dari total peserta keseluruhan. Sisanya, 2 responden atau 2% dari total keseluruhan berusia antara 21-25 tahun. Artinya, sebagian besar dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini yaitu berusia antara 15-20 tahun.

4.1.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku Per-Bulan

Berdasarkan data sampel yang diperoleh pada penelitian ini klasifikasi responden berdasarkan Rata-Rata Uang Jajan Per-Bulan dijabarkan dalam **Tabel 4.3** berikut.

Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Uang Saku per-bulan.

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1.	$\leq$ Rp1.000.000	11	8%
2.	Rp1.000.001 – Rp2.000.000	54	42%
3.	Rp2.000.001 – Rp3.000.000	39	30%
4.	Rp3.000.001 – Rp4.000.000	15	12%
5.	$\geq$ Rp5.000.001	11	8%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.3 menunjukan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki uang saku sekitar Rp.1.000.001 - Rp2.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 54 atau 42%. Kemudian, 39 responden (30%) memiliki uang saku Rp.2.000.001 – Rp 3.000.000. lalu sebanyak 15 responden (12%) memiliki uang saku sebanyak Rp.5.000.001. dan yang terakhir responden memiliki presentase yang sama yaitu memiliki uang saku $\leq$ Rp1.000.000 sebanyak 11 (8%). Dan 11 responden (8%) memiliki uang saku sebanyak $\geq$ Rp5.000.001. Artinya, sebagian besar mahasiswa Universitas Islam angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini memiliki uang saku sekitar Rp1.000.001 – Rp2.000.000.

4.1.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

Terdapat dua klasifikasi jenis sekolah di Indonesia, yaitu swasta dan negeri. Berdasarkan dari data sampel yang diperoleh dalam penelitian kali ini, klasifikasi responden berdasarkan asal sekolah dijabarkan dalam **Tabel 4.4** berikut.

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1.	Swasta	50	38%
2.	Negeri	80	62%
Total		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari sekolah negeri. Hasil

penelitian ini mengungkapkan terdapat 80 responden atau 62% dari total keseluruhan responden yang berasal dari sekolah negeri. Sisanya, sebanyak 50 responden atau 38% dari total keseluruhan berasal dari sekolah swasta. Artinya, sebagian besar dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini berasal dari sekolah negeri.

4.1.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Orang Yang Mempengaruhi Masuk UII

Memilih universitas adalah keputusan yang sangat sulit, sehingga banyak orang mencari saran dari keluarga atau teman tentang universitas yang cocok. Berdasarkan data sampel dari penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan Orang yang Mempengaruhi Keputusan Masuk UII dijelaskan dalam **Tabel 4.5** berikut. **Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Orang yang Mempengaruhi Masuk UII**

No	Orang Yang mempengaruhi	Jumlah	Persentase
1.	Diri Sendiri	54	42%
2.	Orang Tua	70	54%
3.	Orang Tua dan Diri Sendiri	1	1%
4.	Saudara	4	3%
5.	Tante	1	1%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Premier (2024)

Pada Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dalam proses masuk UII sangat dipengaruhi oleh Orang Tua. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat 70 responden atau 54% dari total keseluruhan responden yang di pengaruhi oleh Orang Tua.. Selanjutnya, sebanyak 54 responden atau 42% dari total keseluruhan dipengaruhi oleh Diri Sendiri. 4 responden atau 3% dipengaruhi oleh saudara. 1 respoden atau 1% di pengaruhi oleh Orang Tua dan Diri Sendiri dan 1 responden atau 1% dipengaruhi oleh Tante. Artinya, hasil dari penelitian ini bahwa hasil dari klasifikasi ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini dalam proses masuk ke UII sangat di pengaruhi oleh Orang Tua.

4.1.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan pilihan Masuk UII

Berdasarkan data sampel yang diperoleh dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan pilihan masuk UII dijabarkan dalam **Tabel 4.5** berikut.

Tabel 4. 6 Klasifikasi Responden Pilihan Masuk UII.

No	Pilihan Masuk UII	Jumlah	Persentase
1.	Pilihan Pertama	14	11%
2.	Pilihan Kedua setelah gagal PTN	116	89%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Pada **Tabel 4.6** di atas ini menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini menjadikan Universitas Islam Indonesia menjadi Pilihan kedua setelah gagal masuk PTN. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa terdapat 116 responden atau 89% dari total keseluruhan responden yang menjadikan UII sebagai pilihan kedua setelah gagal masuk PTN. Sedangkan sisanya sebanyak 14 responden atau 11% dari total seluruh responden yang menjadikan UII sebagai pilihan pertama. Artinya, hasil dari klasifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam pemilihan dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini menjadikan UII sebagai Pilihan kedua setelah gagal masuk PTN.

4.1.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas UII

Universitas Islam Indonesia menyediakan berbagai fakultas untuk menampung keragaman dan minat dari para calon mahasiswa. Berdasarkan dari data yang di dapatkan dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan Fakultas di UII dijabarkan dalam **Tabel 4.7** berikut.

Tabel 4. 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas UII.

No	Asal Fakultas UII	Jumlah	Persentase
1.	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	33	25%
2.	Fakultas Kedokteran	6	5%
3.	Fakultas Teknologi Industri	21	16%

4.	Fakultas Psikolog dan Ilmu Sosial Budaya	26	20%
5.	Fakultas Hukum	10	8%
6.	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	12	9%
7.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	22	17%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian berasal dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat 33 responden atau 25% dari total keseluruhan responden. Kemudian, sebanyak 26 responden atau 20% dari total responden berasal dari Fakultas Psikolog dan Ilmu Sosial Budaya, 22 responden atau 17% berasal dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam., 21 responden atau 16% berasal dari Fakultas Teknologi Industri, 12 responden atau 9% berasal dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 10 responden atau 8% berasal dari Fakultas Hukum., Dan yang terakhir 6 responden atau 5% berasal dari Fakultas kedokteran. Kemudian tidak ada Fakultas Ilmu Agama Islam dikarenakan di dalam data bahwa ada 164 responden dan yang di ambil hanya 130 responden pertama, jadi tidak adanya data responden dari Fakultas Ilmu Agama Islam. Dan artinya bahwa dari klasifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini berasal dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

4.1.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan di UII

Selain Universitas Islam Indonesia menyediakan Fakultas yang banyak, tentu saja dalam penjurusanmya pun sangat bervariasi. Berdasarkan dari penelitian ini klasifikasi responden berdasarkan Jurusan di UII dijabarkan dalam **Tabel 4.8** berikut.

Tabel 4. 8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jurusan di UII

No	Asal Jurusan UII	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi	12	9,2%
2.	Arsitektur	5	3,8%
3.	Ekonomi Pembangunan	8	6,2%
4.	Farmasi	8	6,2%
5.	Hubungan Internasional	8	6,2%
6.	Hukum	7	5,4%
7.	Ilmu Hukum	3	2,3%
8	Ilmu Komunikasi	6	4,6%
9.	Informatika	4	3,1%
10.	Kedokteran	6	4,6%
11.	Manajemen	13	10%
12.	Pendidikan Kimia	7	5,4%
13.	Psikologi	12	9,2%
14.	Statistika	7	5,4%
15.	Teknik Elektro	4	3,1%

16.	Teknik Industri	6	4,6%
17.	Teknik Informatika	1	0,8%
18.	Teknik Kimia	6	4,6%
19	Teknik Sipil	7	5,4%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jurusan yang berpartisipasi mengikuti penelitian ini berasal dari jurusan manajemen dengan jumlah 13 atau 10% dari total keseluruhan responden berdasarkan jurusan di UII. Kemudian jurusan Akuntansi 12 responden atau 9,2%. 12 responden atau 9,2% juga berasal dari jurusan Psikologi, 8 responden atau 6,2% berasal dari jurusan Ekonomi Pembangunan. 8 responden atau 6,2% berasal dari jurusan Farmasi, 8 responden atau 6,2% dari jurusan Hubungan Internasional. 7 responden atau 5,4% berasal dari jurusan Hukum, 7 responden atau 5,4% berasal dari jurusan Ilmu Komunikasi, 7 responden atau 5,4% berasal dari jurusan Statistika, 7 responden atau 5,4% berasal dari jurusan Pendidikan Kimia, 7 responden atau 5,4% berasal dari jurusan Teknik Sipil. Kemudian 6 responden atau 4,6% berasal dari jurusan Teknik Kimia, 6 responden atau 4,6% berasal dari jurusan Teknik Industri, 6 responden atau 4,6% berasal dari jurusan Kedokteran. Kemudian 5 responden atau 3,8% berasal dari jurusan Arsitektur. Kemudian 4 responden atau 3,1% berasal dari jurusan Informatika, 4 responden atau 3,1% berasal dari jurusan Teknik Elektro. Kemudian 3 responden atau 2,3% berasal dari

jurusan Ilmu Hukum. Dan yang terakhir 1 responden atau 0,8% berasal dari Teknik Informatika. Alhasil, dari klasifikasi penelitian ini dijabarkan bawah mayoritas yang mengikuti penelitian ini berasal dari jurusan Manajemen Universitas Islam Indonesia angkatan 2023.

4.1.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Skema Pendaftaran Masuk UII

Universitas Islam Indonesia menyediakan berbagai skema seleksi pendaftaran untuk para calon mahasiswa. Berdasarkan dari data sampel yang diperoleh dalam penelitian ini, klasifikasi responden berdasarkan Skema pendaftaran masuk UII dijabarkan dalam dalam **Tabel 4.9** berikut.

Tabel 4. 9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Skema Pendaftaran Masuk UII.

No	Asal Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	<i>CBT (Computer Based Test)</i>	41	32%
2.	SIBER (Seleksi Berbasis Rapor)	85	65%
3.	PSB (Penelusuran Siswa Berprestasi)	4	3%
TOTAL		130	100%

Sumber: Data Primer (2024)

Tabel di atas menjabarkan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini menggunakan skema SIBER (Seleksi Berbasis Rapor) dalam proses pendaftaran di Universitas Islam Indonesia,

hasil penelitian ini menjabarkan terdapat 85 responden 65% dari total keseluruhan responden yang menggunakan dari skema SIBER. Kemudian sebanyak 41 responden atau 32% menggunakan skema CBT (*Computer Based Test*), dan yang terakhir sebanyak 4 responden atau 3% dari total keseluruhan menggunakan PSB (Penelusuran Siswa Berprestasi). Artinya hasil dari klasifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023 yang mengikuti penelitian ini menggunakan skema SIBER untuk bisa menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia

4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian didasarkan pada rata-rata dari penilaian yang diberikan oleh responden pada setiap item variabel penelitian ini meliputi variabel Persepsi Kualitas Pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi Sosial, Interaksi, Kepuasan mahasiswa dan Niat Untuk Tinggal . Klasifikasi penilaian responden dikategorikan dengan tolok ukur berikut

Skor penilaian paling rendah : 1

Skor penilaian paling tinggi : 6

Interval = $(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

jumlah kelas

= $\frac{(6-1)}{6}$

= 0,833

Dengan demikian, maka diperoleh skala deskriptif dari rentang penilaian terhadap variabel penelitian ini sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 4.10** berikut.

Tabel 4. 10 Rentang Penilaian Skala Deskriptif Variabel.

Rentang Penilaian	Keterangan
1,00–1,83	Sangat Tidak Setuju
1,84–2,66	Tidak Setuju
2,67–3,49	Agak Tidak Setuju
3,50–4,32	Agak Setuju
4,33–5,15	Setuju
5,16–6,00	Sangat Setuju

4.2.1 Variabel Persepsi kualitas pengajaran

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Persepsi kualitas pengajaran pada **Tabel 4.11** berikut.

Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif pada Variabel Persepsi kualitas pengajaran

Kode	Item	Mean	Keterangan
PQT 1	Dosen di Universitas Islam Indonesia memotivasi saya untuk melakukan pembelajaran terbaik saya.	5,20	Sangat Setuju

PQT 2	Dosen di Universitas Islam Indonesia baik dalam menjelaskan hal-hal terkait pembelajaran.	5,23	Sangat Setuju
PQT 3	Dosen di Universitas Islam Indonesia bekerja keras untuk membuat mata pelajaran kuliah menarik.	5,29	Sangat Setuju
Rata-rata Skor		5,24	Sangat Setuju

Sumber: Data primer diolah (2024)

Menurut **Tabel 4.11** menunjukkan bahwa secara umum penelitian ini agak setuju terkait seluruh variabel Persepsi kualitas pengajaran. Hal ini dapat dilihat dengan total rata-rata variabel Persepsi kualitas pengajaran adalah 3,93 yang dimana nilai ini termasuk kategori sangat setuju (interval 3,50-4,32). Dengan demikian, seluruh responden sangat setuju bahwa persepsi kualitas pengajaran dosen di Universitas Islam Indonesia sangat berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Dari 3 item pertanyaan dalam variabel *Persepsi kualitas pengajaran*, item PQT 3 yakni “Dosen di Universitas Islam Indonesia bekerja keras untuk membuat pelajaran kuliah lebih menarik”. Memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,29). Maka dari itu, responden sangat setuju bahwa dosen di Universitas Islam Indonesia bekerja keras untuk membuat mata pelajaran kuliah menarik.

4.2.2 Variabel Kehidupan dan dukungan mahasiswa

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel *Kehidupan dan dukungan mahasiswa* pada **Tabel 4.12** berikut.

Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Kehidupan dan dukungan mahasiswa

Kode	Item	Mean	Keterangan
SLS 1	Universitas Islam Indonesia memiliki banyak Unit Kegiatan Mahasiswa dan perkumpulan untuk mahasiswa	5,42	Sangat Setuju
SLS 2	Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai fasilitas yang baik, misalnya, kafetaria, fasilitas olahraga, dan rekreasi	5,19	Sangat Setuju
SLS 3	Terdapat suasana sosial yang hidup di Universitas Islam Indonesia	5,30	Sangat Setuju
Rata-rata Skor		5,30	Sangat Setuju

Sumber: Data primer diolah (2024)

Menurut **Tabel 4.12** menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini secara umum menyetujui seluruh item pertanyaan terkait variable Kehidupan dan dukungan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata total variable Kehidupan dan dukungan mahasiswa adalah 5,30 yang

dimana nilai ini termasuk ke dalam kategori sangat setuju (interval 5,16-6,00). Dengan demikian, seluruh responden sangat setuju bahwa kegiatan sosial di lingkungan kampus Universitas Indonesia terdapat banyak unit kegiatan mahasiswa dan juga memiliki fasilitas yang baik dan juga terdapat suasana sosial yang hidup. Item SLS 1 yakni "Universitas Islam Indonesia memiliki banyak Unit Kegiatan Mahasiswa dan perkumpulan untuk mahasiswa" memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,42) dibandingkan dengan pertanyaan lainnya. Maka dari itu, responden sangat merasa puas dengan kehidupan dan dukungan mereka selama jadi mahasiswa yang di dapatkan dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.

4.2.3 Variabel Identifikasi sosial

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Identifikasi sosial pada **Tabel 4.13** berikut.

Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Identifikasi sosial

Kode	Item	Mean	Keterangan
SI 1	Saya merasa memiliki ikatan dengan mahasiswa lain di Universitas Islam Indonesia	5,12	Setuju
SI 2	Saya merasa senang menjadi anggota kelompok mahasiswa di Universitas Islam Indonesia	5,26	Sangat Setuju

SI 3	Teman seangkatan menjadi sumber persahabatan bagi saya.	5,50	Sangat Setuju
Rata-rata Skor		5,29	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah (2024)

Menurut **Tabel 4.13** menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini secara umum menyetujui seluruh item pertanyaan terkait dengan variabel *Identifikasi sosial*. Hal ini dapat dilihat dari dengan rata-rata total variabel *Identifikasi sosial* adalah 5,29 yang dimana nilai ini termasuk dalam kategori sangat setuju (5,16-6,00). Dengan demikian bahwa seluruh responden sangat setuju bahwa pengalaman sosial mereka selama di Universitas Islam Indonesia sangat baik. Item SI 3 yakni “Teman seangkatan menjadi sumber persahabatan bagi saya” memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,29) dibandingkan dengan pertanyaan lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju bahwa lingkungan sosial di Universitas Islam Indonesia itu sangat bagus.

4.2.4 Variabel Interaksi

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Interaksi pada **Tabel 4.14** berikut.

Tabel 4. 14 Analisis Deskriptif Interaksi

Kode	Item	Mean	Keterangan
INT 1	Saya berinteraksi dengan dosen dalam pembelajaran luring dan daring selama kuliah di universitas Islam Indonesia	5,25	Sangat Setuju
INT 2	Saya melakukan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran pada saat luring maupun daring	5,32	Sangat Setuju
INT 3	Saya memiliki Hubungan baik antara mahasiswa dan dosen universitas Islam Indonesia	5,30	Sangat Setuju
INT 4	Saya melakukan interaksi dengan dosen saat melakukan pembelajaran dan berlangsung menyenangkan	5,05	Setuju
INT 5	Saya puas dengan interaksi antar mahasiswa dan dosen saat proses pembelajaran berlangsung	5,14	Setuju
Rata-rata Skor		5,21	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah (2024)

Menurut Tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini secara umum menyetujui seluruh item dalam pertanyaan terkait variabel

Interaksi. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata total nilai variabel *Interaksi* adalah 5,21 yang dimana nilai ini termasuk dalam kategori sangat setuju (interval 5,16-6,00). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa seluruh responden sangat setuju bahwa mahasiswanya suka berinteraksi dengan seluruh civitas di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia baik dengan dosen maupun sesama mahasiswanya. Item INT 2 yakni” Saya melakukan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran pada saat luring maupun daring” memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,32) dibandingkan dengan item pertanyaan lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju bahwa mereka merasa puas dengan apa yang mereka lakukan dalam berinteraksi di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia.

4.2.5 Variabel Kepuasan mahasiswa

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Kepuasan Mahasiswa pada **Tabel 4.15** berikut.

Tabel 4. 15 Analisis Deskriptif Kepuasan Mahasiswa

Kode	Item	Mean	Keterangan
SS 1	Sejauh ini, Universitas Islam Indonesia telah memenuhi semua harapan saya	5,24	Sangat Setuju

SS 2	Saya merasa puas dengan Universitas Islam Indonesia dan pasti akan memilihnya lagi.	5,19	Setuju
SS 3	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh fakultas di Universitas Islam Indonesia.	5,23	Sangat Setuju
Rata-rata Skor		5,22	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah (2024)

Berdasarkan **Tabel 4.15** dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini secara umum menyetujui seluruh item pertanyaan terkait variabel Kepuasan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata total variabel Niat untuk tinggal adalah 5,22 yang dimana nilai ini termasuk dalam kategori sangat setuju (interval 5,16-6,00). Dengan demikian, dapat dikatakan seluruh responden sangat setuju bahwa mereka sangat setuju bahwa kepuasan mahasiswa didapatkan dari pengalaman mereka dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia. Item SS 1 yakni” Sejauh ini, Universitas Islam Indonesia telah memenuhi semua harapan saya” memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,24) di bandingkan dengan item pertanyaan lainnya. Maka dari itu, responden sangat setuju bahwa mereka sangat puas dengan pengalaman yang mereka dapatkan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia.

4.2.6 Variabel Niat untuk tinggal

Hasil analisis deskriptif terhadap variabel Niat untuk tinggal pada **Tabel 4.16** berikut.

Tabel 4. 16 Analisis Deskriptif Niat untuk tinggal

Kode	Item	Mean	Keterangan
ITS 1	Saya berniat untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia.	5,83	Sangat Setuju
ITS 2	Saya akan berusaha untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia	5,83	Sangat Setuju
ITS 3	Saya berniat untuk berpartisipasi aktif pada organisasi/unit kegiatan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia	5,28	Sangat Setuju
Rata-rata Skor		5,65	Sangat Setuju

Sumber : Data primer diolah (2024)

Berdasarkan **Tabel 4.16** dapat dilihat bahwa responden dalam penelitian ini secara umum menyetujui seluruh item pertanyaan terkait variabel Niat untuk tinggal. Hal ini dapat dilihat dengan rata-rata total variabel Niat untuk tinggal adalah 5,65 yang dimana nilai ini termasuk

dalam kategori sangat setuju (interval 5,16-6,00). Dengan demikian, dapat dikatakan seluruh responden sangat setuju bahwa mahasiswa ingin tetap melanjutkan studi dan juga untuk mengikut berpastisipasi aktif pada organisasi kegiatan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Item ITS 1 dan ITS 2 yakni ITS 1” Saya berniat untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia” dan ITS 2 “Saya akan berusaha untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia” memiliki nilai rata-rata tertinggi (mean = 5,83) dibandingkan dengan satu item pertanyaan lainnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju bahwa mereka sangat nyaman dan untuk terus menetap selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Indonesia untuk studi mereka hingga menjadi sarjana.

4.3 Pengujian model pengukuran (*Outer Model*)

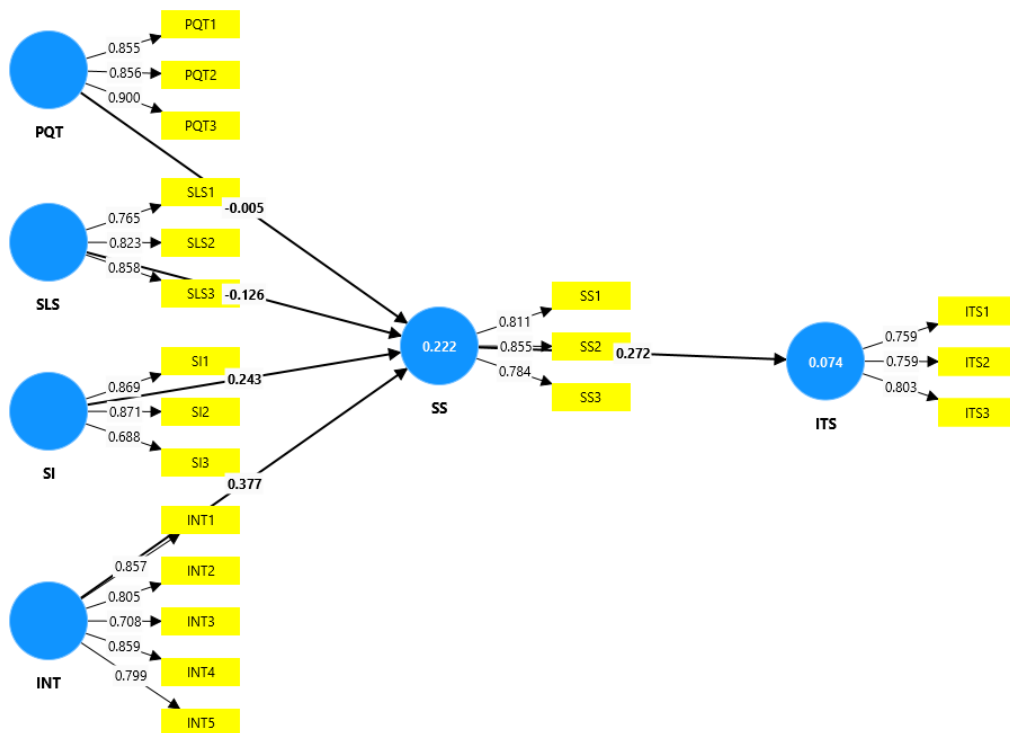
Pengujian model pengukuran atau Outer Model dilakukan dengan melaksanakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian ini akan dijabarkan sebagai berikut.

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada Outer Model dilakukan dengan menguji validitas konvergen dan validitas diskriminan item pengukuran konstruk. Pemaparan dari hasil uji validitas tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

4.3.1.1 Hasil Uji Validitas Konvergen

Hasil uji validitas konvergen di tunjukan pada **Gambar 4.1** berikut.



Sumber: Data Primer (2024)

Gambar 4. 1 Model Pengukuran Outer.

Kemudian, data hasil uji validitas konvergen yang telah diolah dalam bentuk outer loading ditunjukkan pada **Tabel 4.17** berikut.

Tabel 4. 17 Outer Loading untuk Uji Validitas Konvergen.

Variabel	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT1	0.857					
INT2	0.805					

INT3	0.708					
INT4	0.859					
INT5	0.799					
ITS1		0.759				
ITS2		0.759				
ITS3		0.803				
PQT1			0.855			
PQT2			0.856			
PQT3			0.900			
SI1				0.869		
SI2				0.871		
SI3				0.688		
SLS1					0.765	
SLS2					0.823	

SLS3					0.858	
SS1						0.811
SS2						0.855
SS3						0.784

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Catatan: *PQT* = Persepsi kualitas pengajaran; *SLS* = Kehidupan dan dukungan mahasiswa; *SI* = Identifikasi sosial; *INT* = Interaksi; *SS* = Kepuasan mahasiswa; *ITS* = Niat untuk tinggal.

Berdasarkan **Tabel 4.17** data menunjukkan bahwa seluruh item variabel memiliki nilai yang telah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,50 (Hair et al., 2019). Maka dari itu, hasil dari penelitian ini dapat dinyatakan valid. Hal ini bisa dilihat pada item variabel *PQT*, *SI*, *SLS*, *INT* memiliki nilai di atas 0.60 dan 0.80. kemudian seluruh variabel *SS* memiliki nilai di atas 0.70. oleh karena itu, dari nilai yang tertera pada **Tabel 4.17** dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dianggap valid dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil dari pengukuran nilai AVE (Average Variance Extranced) di tujunkan pada **Tabel 4.18** berikut ini

Tabel 4. 18 Average Variance Extracted

Variabel	Average variance extracted (AVE)
----------	----------------------------------

PQT	0.764
SLS	0.709
SI	0.784
INT	0.645
SS	0.669
ITS	0.658

Sumber: Data primer diolah (2024)

Pengukuran nilai AVE pada **Tabel 4.18** menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria dengan nilai lebih besar dari **0.50** (Hair et al., 2019). Artinya, hasil uji AVE menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat pada variabel INT, SS dan ITS memiliki nilai AVE di atas 0.50. Selain itu, variabel PQT, SLS dan SI memiliki nilai AVE di atas 0.70. Oleh karena itu, hasil uji validitas konvergen terkait pengukuran nilai AVE menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid secara konvergen.

4.3.1.2 Hasil Uji Validitas Diskriminan

Parameter uji validitas diskriminan didasarkan pada nilai square root AVE dan nilai HTMT. Hasil pengukuran nilai Fornell-Larcker Criterion ditunjukkan pada **Tabel 4.19** berikut.

Tabel 4. 19 *Fornell-Larcker Criterion* untuk Uji Validitas Diskriminan.

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT	0.808					
ITS	0.452	0.774				
PQT	0.600	0.302	0.871			
SI	0.571	0.300	0.379	0.814		
SLS	0.637	0.274	0.463	0.599	0.816	
SS	0.432	0.272	0.255	0.381	0.258	0.817

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Catatan: *PQT* = Persepsi kualitas pengajaran; *SLS* = Kehidupan dan dukungan mahasiswa; *SI* = Identifikasi sosial; *INT* = Interaksi; *SS* = Kepuasan mahasiswa; *ITS* = Niat untuk tinggal.

Tabel 4.19 menunjukkan nilai *square root AVE* dalam *Fornell-Larcker Criterion*. Setiap variabel memiliki hasil nilai *square root AVE* yang lebih besar dibandingkan nilai variabel yang ada di bawahnya. Hal dapat menjadi indikasi bahwa penelitian ini memiliki hasil yang baik berdasarkan kriteria pengukuran Fornell & Larcker (1981). Seperti halnya variabel Kehidupan dan dukungan mahasiswa (0.816) memiliki nilai yang lebih besar dari variabel Kepuasan mahasiswa (0.258) yang berada dibawahnya, dan seterusnya. Maka dari itu pada pengujian ini seluruh variabel dinyatakan valid secara diskriminan pada pengujian ini.

Selanjutnya, uji validitas diskriminan berdasarkan parameter rasio *Heterotrait-monotrait (HTMT)* ditunjukkan pada **Tabel 4.20** berikut.

Tabel 4. 20 Hasil Uji *Heterotrait-monotrait*.

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT						
ITS	0.503					
PQT	0.690	0.361				
SI	0.708	0.361	0.483			
SLS	0.795	0.381	0.586	0.789		
SS	0.520	0.301	0.305	0.498	0.336	

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Catatan: PQT = Persepsi kualitas pengajaran; SLS = Kehidupan dan dukungan mahasiswa; SI = Identifikasi sosial; INT = Interaksi; SS = Kepuasan mahasiswa; ITS = Niat untuk tinggal.

Berdasarkan **Tabel 4.20**, nilai HTMT dari semua variabel berada di bawah 0.85. Ini berarti tidak ada masalah validitas diskriminan (Henseler et al., 2015). Artinya, bahwa hasil dari pengujian ini diterima, sehingga semua variabel dalam penelitian ini sudah dinyatakan valid secara diskriminan.

4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability* (CR) dengan batas minimum 0.6. Jadi, untuk variabel dianggap reliabel, setiap variabel harus memiliki nilai di atas 0.6 (Hair et al., 2021). Hasil uji reliabilitas variabel pada outer model ditampilkan pada **Tabel 4.21** berikut.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel.

Variabel	Cronbach's Alpha	<i>Composite Reliability</i> (CR)
Persepsi kualitas pengajaran	0.843	0.904
Kehidupan dan dukungan mahasiswa	0.755	0.857
Identifikasi sosial	0.744	0.854
Interaksi	0.867	0.903
Kepuasan mahasiswa	0.753	0.858
Niat untuk tinggal	0.735	0.817

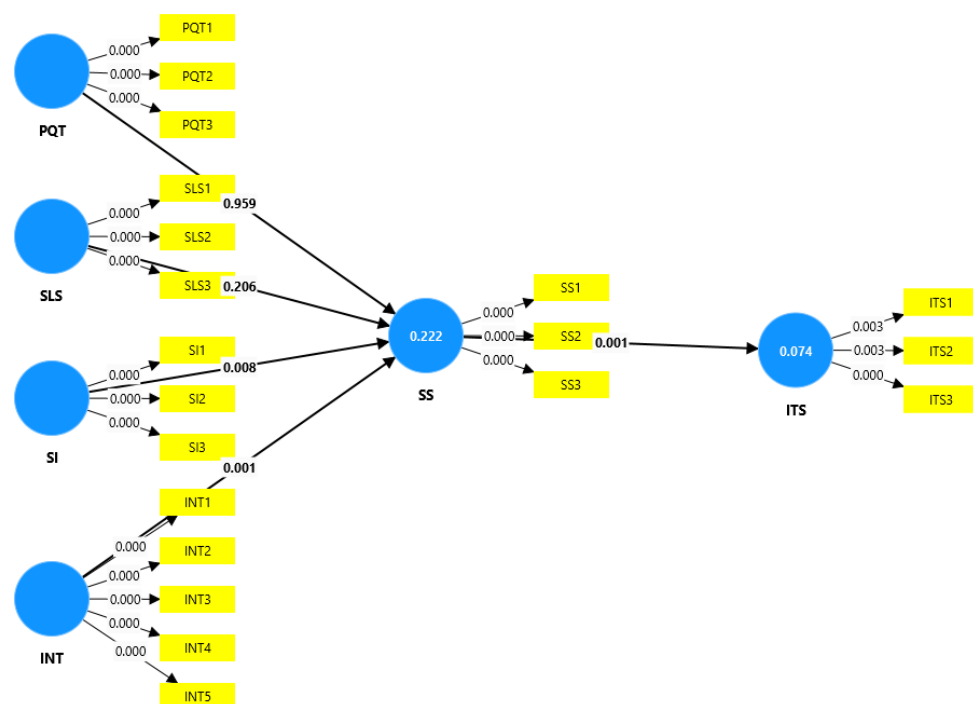
Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan **Tabel 4.21**, semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR) lebih dari 0.6, yang berarti semua variabel memenuhi kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil uji ini diterima. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* dan

Composite Reliability, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Misalnya, variabel *Interaksi* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* jauh di atas 0.8. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian model struktural dilakukan dengan beberapa langkah: uji kolinearitas, uji koefisien determinasi, uji Q-square, dan uji koefisien jalur. Hasil pengujian model struktural dapat dilihat pada **Gambar 4.2** berikut.



Sumber: Data Primer (2024)

Gambar 4. 2 Bootstrapping Uji Model Struktural.

4.4.1. Hasil Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas didasarkan pada hasil nilai variance inflation factor (VIF) (Hair et al., 2021). Hasil uji kolinearitas dapat dilihat pada **Tabel 4.22** berikut.

Tabel 4. 22 Hasil Uji Kolinearitas

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT						2.273
ITS						
PQT						1.591
SI						1.722
SLS						1.981
SS		1.000				

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa hasil dari uji kolinearitas pada penelitian ini tidak mengindikasikan adanya masalah terkait dengan multikolinearitas yang kritis. Hal ini dibuktikan dari nilai variance inflation factor (VIF) pada seluruh variabel tidak lebih dari 5 ($VIF < 5$). Bahkan, seluruh nilai VIF yang ditampilkan pada **Tabel 4.22** berada jauh di bawah angka 3 yang artinya hasil pengujian ini jauh dari masalah multikolinearitas

yang kritis. Sebagai contoh, variabel *Interaksi (INT)* (2,273) dengan *Identifikasi sosial (SI)* (1.722) dan seterusnya, sedangkan variabel Kepuasan mahasiswa (*SS*) (1.000), dan seterusnya. Maka dari itu, hasil ini menyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas yang bermasalah antar variabel penelitian.

4.4.2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Coefficient Determination/R-Square*)

Uji koefisien determinasi menggunakan R-square yang digunakan untuk mengindikasikan seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada **Tabel 4.23** berikut.

Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*).

Variabel	<i>R- Square</i>	<i>R- Square Adjusted</i>
Niat untuk tinggal	0.074	0.067
Kepuasan mahasiswa	0.222	0.197

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan **Tabel 4.23**, hasil uji koefisien determinasi menggunakan R-Square menunjukkan bahwa seluruh variabel endogen penelitian ini mampu dijelaskan dengan tidak baik oleh variabel eksogennya. Hal ini dikarenakan dengan melihat R-Square kedua variabel tersebut yakni Kepuasan mahasiswa (0.222) dan Niat untuk tinggal (0.074) tidak melebihi

0,330 atau berada dibawah 0,33 ($0.19 < R^2 < 0.33$) sehingga berada di kategori lemah.

4.4.3 Hasil Uji *Q-Square*

Pengujian *Q-Square* digunakan untuk mengetahui relevansi prediktif konstruk endogen yang diprediksi oleh konstruk yang memengaruhinya. Hasil uji *Q-Square* dapat dilihat pada **Tabel 4.24** berikut.

Tabel 4. 24 Hasil Uji (*Q-Square*).

Variabel	<i>Q-Square (Q^2) predict</i>
Kepuasan mahasiswa	0.150
Niat untuk tinggal	0.102

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan data ditunjukkan oleh Tabel 4.24, terlihat bahwa seluruh variabel endogen, yang terdiri dari Kepuasan mahasiswa dan Intention Stay memiliki nilai **Q^2** lebih dari nol (**$Q^2 \geq 0$**). Sehingga, dapat dikatakan bahwa seluruh variabel endogen tersebut dinyatakan prediktif. Variabel Kepuasan mahasiswa (**$Q^2 = 0.150$**) telah diprediksi oleh variabel Persepsi kualitas pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial, Interaksi sebesar 15%. Kemudian, variabel Intention Stay (**$Q^2 = 0.102$**) telah diprediksi oleh variabel Persepsi kualitas pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial,

Interaksi sebesar 10,2%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan prediktif dan memiliki kecocokan yang baik dengan data.

4.4.4 Hasil Uji Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Hasil pengujian koefisien jalur menunjukkan nilai arah hubungan variabel yang ditunjukkan dengan nilai β dan hasil pengujian hipotesis. Arah hubungan antar variabel dikatakan positif atau negatif bergantung pada arah variabel yang dihipotesiskan dan dibandingkan dengan nilai koefisien jalur tersebut di antara (-1) atau (+1). Sementara itu, hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan nilai T-statistic dan P-value. Hipotesis penelitian diterima jika nilai T- statistic lebih 1.96 (T-statistic > 1.96). Selanjutnya, hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai P-value kurang dari 0.05 (P-value < 0.05). Hasil pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 4.25 berikut.**

Tabel 4. 25 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.

Hipotesis	β	T-statistic	P-value	Kesimpulan
PQT → SS	-0.005	0.052	0.959	H1 ditolak dan tidak signifikan.
SLS → SS	-0.126	1.266	0.206	H2 ditolak dan tidak

				signifikan.
SI → SS	0.243	2.670	0.008	H3 diterima dan signifikan.
INT → SS	0.377	3.385	0.001	H4 diterima dan signifikan.
SS → ITS	0.272	3.253	0.001	H5 diterima dan signifikan.

Sumber: Data primer Diolah (2024).

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis Tabel 4.25 menunjukkan bahwa ada tiga hipotesis yang berhubungan langsung dinyatakan diterima dan signifikan, kecuali pada hubungan Persepsi kualitas pengajaran dengan Kepuasan mahasiswa (H1), dan hubungan Kehidupan dan dukungan mahasiswa dengan Kepuasan mahasiswa (H2). Selain itu, arah hubungan seluruh hipotesis terindikasi dua negatif dengan nilai β yang kurang dari nol. Penjelasan hasil pengujian hipotesis hubungan variabel tanpa mediator dijelaskan sebagai berikut.

1. Hubungan langsung antara Persepsi kualitas pengajaran dan Kepuasan mahasiswa pada hipotesis pertama (H1) ditolak dan tidak signifikan dikarenakan nilai T-statistik dan P-value tidak memenuhi standar (T-statistic = 0.052 < 1.96, P-Value = 0.959 > 0,05. Artinya, Persepsi kualitas pengajaran tidak mempengaruhi Kepuasan mahasiswa.

2. Hubungan langsung antara Kehidupan dan dukungan mahasiswa dan Kepuasan mahasiswa pada hipotesis kedua (H2) ditolak dan tidak signifikan dikarenakan nilai T-statistic dan P-value tidak memenuhi standar ($T\text{-statistic} = 1.266 < 1.96$, $P\text{-value} = 0.206 > 0.05$). Artinya, Kehidupan dan dukungan mahasiswa tidak akan mempengaruhi Kepuasan mahasiswa.
3. Hasil dari hipotesis mengenai hubungan antara Identifikasi sosial dan Kepuasan mahasiswa (H3) dinyatakan diterima dan signifikan ($T\text{-statistic} = 2.670 > 1.96$, $P\text{-value} = 0.008 < 0.05$). Hasil ini menyatakan bahwa Hubungan antara Identifikasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan mahasiswa.
4. Hasil dari hipotesis langsung mengenai hubungan antara Interaksi dan Kepuasan mahasiswa (H4) dinyatakan diterima dan signifikan ($T\text{-statistic} = 3.385 > 1.96$, $P\text{-value} = 0.001 < 0.05$). Hasil ini menyatakan bahwa Hubungan antara Interaksi dengan Kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan dan positif.
5. Hipotesis terakhir yaitu hubungan langsung antara Kepuasan mahasiswa dan Niat untuk tinggal (H5) menunjukkan bahwa nilai T-statistic dan p-value yang memenuhi kriteria ($T\text{-statistic} = 3.253 > 1.96$, $P\text{-value} = 0.001$). Hasil menunjukkan bahwa Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat untuk tinggal.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh beberapa faktor penting untuk yang memicu untuk niat tetap di Universitas Islam Indonesia melalui kepuasan mahasiswa. Studi ini menggunakan dari 130 responden mahasiswa angkatan 2023 yang menjadi sampel penelitian. Secara garis besar, hasil studi ini mengungkapkan bahwa hanya 2 faktor saja yaitu, Identifikasi sosial, dan Interaksi yang dipercaya mampu memberikan pengaruh Kepuasan mahasiswa terhadap Niat untuk tinggal di Universitas Islam Indonesia.

4.5.1 Pengaruh Persepsi Kualitas Pengajaran terhadap Kepuasan mahasiswa

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi kualitas pengajaran tidak adanya pengaruh terhadap Kepuasan mahasiswa. Artinya, sebanyak apapun penilaian Persepsi kualitas pengajaran dalam menilai Kepuasan mahasiswa tidak akan berpengaruh. Hasil ini juga bertentangan dengan temuan sebelumnya yaitu Kualitas pengajaran merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh universitas untuk mengembangkan potensi dan kemampuan terhadap kepuasan mahasiswa dalam niat untuk tinggal di universitas yang mana dapat berdampak positif. Pada hipotesis pengaruh kualitas pengajaran terhadap kepuasan mahasiswa, peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu oleh (Hassani & Wilkins, 2022) dari penelitian tersebut menjelaskan

bahwasannya kualitas pengajaran memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Nihilnya Persepsi kualitas pengajaran tidak memiliki pengaruh untuk Kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia, karena bisa terjadi dosen di Universitas Islam Indonesia belum bisa memotivasi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran terbaik untuk para mahasiswanya. Kemudian, dosen di Universitas Islam Indonesia belum baik dalam menjelaskan hal-hal terkait dengan pembelajaran. Kemudian juga dosen di Universitas Islam Indonesia belum bisa melakukan yang terbaik untuk membuat mata pelajaran kuliah lebih menarik.

Hal ini didukung dengan adanya penelitian oleh Ginns dan Ellis (2007) yang menunjukkan bahwa jika dosen tidak menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran dengan jelas, mahasiswa akan merasa kurang puas. Mahasiswa lebih puas ketika mereka tahu apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana cara mencapai tujuan pembelajaran. Hill, Lomas, dan MacGregor (2003) juga menunjukkan bahwa cara pengajaran yang membosankan dan tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa bisa membuat mereka tidak puas. Mahasiswa lebih suka metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata.

4.5.2 Pengaruh Kehidupan dan dukungan mahasiswa terhadap Kepuasan mahasiswa

Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kehidupan dan dukungan mahasiswa tidak adanya pengaruh terhadap Kepuasan mahasiswa. Artinya, sebanyak apapun penilaian Kehidupan dan dukungan mahasiswa dalam menilai Kepuasan mahasiswa tidak akan berpengaruh. Hasil ini juga bertentangan dengan temuan sebelumnya yaitu Pedro et al., (2018) kajian kualitas pelayanan mempertimbangkan kepuasan mahasiswa dalam hal pengukuran layanan yang berbeda pada suatu institusi. Pengalaman pendidikan tinggi seorang siswa terdiri dari akademik dan unsur nonakademik. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, siswa memerlukan akses ke perpustakaan, laboratorium komputer, layanan dukungan akademik, dan tutor akademik

Nihilnya Kehidupan dan dukungan mahasiswa ini tidak memiliki pengaruh terhadap Kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Karena mungkin mahasiswa di Universitas Islam Indonesia belum adanya kepuasan dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa dan perkumpulan untuk mahasiswa, dan suasana sosial di Universitas Islam Indonesia belum terlalu hidup bagi sebagian mahasiswa. Dan Universitas Islam Indonesia belum memiliki berbagai fasilitas yang baik, misalnya, kafetaria, fasilitas olahraga, dan rekreasi.

Hal ini mungkin di dukung dengan adanya penelitian Sutter dan Paulson (2017) menemukan bahwa kualitas fasilitas kampus seperti

perpustakaan, laboratorium komputer, dan fasilitas rekreasi yang tidak memadai dapat menurunkan kepuasan mahasiswa. Dan Wilcox et al., (2005) menekankan bahwa integrasi sosial yang buruk, seperti kurangnya akses ke klub dan perkumpulan atau fasilitas sosial lainnya, dapat menghambat kepuasan mahasiswa.

4.5.3 Pengaruh Identifikasi sosial terhadap Kepuasan mahasiswa

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa variabel Identifikasi sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik mahasiswa melakukan identifikasi sosial terhadap kepuasan mereka di Universitas Islam Indonesia berpotensi untuk mendapatkan kepuasan dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu Identifikasi sosial biasanya memiliki pengaruh positif terhadap kinerja akademik dan kepuasan siswa (Kang, 2014; Kim et al., 2010; Myers et al., 2016; Wilkins et al., 2016).

Pada konteks dalam penelitian ini terbukti bahwasannya mahasiswa telah melakukan Identifikasi sosial terhadap Kepuasan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Berbagai penelitian telah menemukan manfaat identifikasi sosial, dimana seorang siswa merasa nyaman dengan teman sebayanya.). Greenaway et al. (2017) menemukan bahwa mahasiswa yang merasa memiliki keterikatan dengan sekolah atau universitas mereka cenderung lebih terlibat dalam kegiatan akademik. Ini berarti mereka lebih aktif dalam proses belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan akademis.

Akibatnya, keterlibatan yang lebih tinggi ini dapat membantu meningkatkan prestasi akademik mereka. Jadi, identifikasi sosial, atau perasaan menjadi bagian dari komunitas akademik, memainkan peran penting dalam mendorong kepuasan dan kinerja akademik mahasiswa. Wilkins et al., (2016) dengan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap penelitian antara Identifikasi sosial dengan Kepuasan mahasiswa ini bahwasannya mereka memiliki ikatan dengan mahasiswa lain di dalam lingkungan Universitas Islam Indonesia, merasa senang menjadi anggota kelompok mahasiswa di Universitas Islam Indonesia dan juga teman seangkatan mereka menjadi sumber persahabatan bagi mereka.

Dengan demikian, Universitas Islam Indonesia perlu terus mempertahankan dan membantu mahasiswanya untuk terus memberikan mahasiswanya melakukan kegiatan pada setiap angkatan, karena mereka menemukan teman sebagai sahabat dalam di angkatannya, kemudian dalam melakukan kegiatan-kegiatan di kampus untuk melakukan setiap mahasiswa memiliki ikatan dengan mahasiswa lainnya. Dan terakhir mahasiswa sangat senang menjadi anggota kelompok mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu Universitas Islam Indonesia bisa membuat kelompok atau organisasi yang bermanfaat bagi para mahasiswanya sehingga mereka merasa puas dengan adanya kelompok atau organisasi tersebut.

4.5.4 Pengaruh Interaksi terhadap Kepuasan mahasiswa

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa variabel Interaksi berpengaruh positif terhadap variabel Kepuasan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mahasiswa melakukan interaksi di lingkungan Universitas Islam Indonesia, semakin baik juga terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pascarella (1980) dan Kuo et al., (2014) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari interaksi terhadap kepuasan mahasiswa.

Pada konteks dalam penelitian ini bahwasannya Kuo et al., (2014) berpendapat, interaksi berkualitas tinggi penting dalam semua bentuk pendidikan, baik yang berbasis teknologi maupun yang lebih tradisional. Interaksi memegang peranan penting dalam menentukan kepuasan belajar. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahman, Uddin, dan Dey (2021) menemukan bahwa interaksi siswa-pengajar berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, sedangkan interaksi mahasiswa-mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan belajar.

Dengan adanya pengaruh positif antara variabel Interaksi terhadap Kepuasan mahasiswa bahwasannya interaksi antara dosen dengan mahasiswa itu sangat berpengaruh untuk kepuasan mahasiswa. Dengan berinteraksi mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran luring dan daring selama kuliah di universitas Islam Indonesia, adanya hubungan baik antara dosen dan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen saat pembelajaran

berlangsung, dan mahasiswa merasa puas dengan interaksi antar mahasiswa dan dosen saat proses pembelajaran berlangsung.

4.5.5 Pengaruh Kepuasan mahasiswa terhadap Niat untuk tinggal

Hasil temuan dari penelitian ini bahwa variabel Students Satisfaction berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Niat untuk tinggal. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa merasa puas untuk tetap berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annamdevula & Bellamkonda, 2016) menyebutkan bahwa hubungan antara kepuasan dan keinginan untuk tetap kuliah mungkin paling kuat ketika mahasiswa merasa bahwa institusi menyediakan semua yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengalaman yang mereka harapkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hassani & Wilkins, 2022) menunjukkan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa untuk tetap tinggal dan menyelesaikan program studi mereka.

Mahasiswa merupakan konsumen terpenting dan sumber pendapatan utama bagi perguruan tinggi. Salah satu permasalahan yang muncul dari mahasiswa adalah terkait dengan retensi mahasiswa, yang berkaitan dengan keputusan mahasiswa untuk tetap tinggal, melanjutkan studi, dan kemudian lulus. Retensi mahasiswa dan tingkat kelulusan merupakan indikator kunci keberhasilan dalam institusi pendidikan tinggi (Polinsky, 2003).

Retensi merupakan persoalan penting untuk melakukan niat untuk tetap tinggal di dalam pembelajaran yang memerlukan perhatian pengambil kebijakan selain persiapan mahasiswa itu sendiri. Bertahun-tahun yang lalu, retensi didefinisikan sebagai dikotomis. Meskipun hanya bertahan hingga kelulusan atau putus kuliah. Namun pada saat ini retensi diakui sebagai faktor penting dan untuk itu perlu dipahami dari berbagai aspek agar mampu bertahan hingga mencapai kelulusan (Campbell & Mislevy, 2009).

Dalam penelitian ini, telah terbukti bahwa mayoritas responden, yaitu 164 mahasiswa Universitas Islam Indonesia, menyatakan "Sangat Setuju" pada semua pertanyaan yang terkait dengan niat mereka untuk tetap tinggal dan melanjutkan studi di universitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu memperhatikan kebutuhan mahasiswa selama proses pendidikan dan menciptakan lingkungan sosial yang positif. Tujuannya adalah untuk memastikan tingkat kepuasan yang tinggi dan mengurangi kemungkinan mahasiswa meninggalkan studi mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Data yang disajikan dalam penelitian ini, memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap faktor utama yang dapat mendorong mahasiswa untuk Niat Untuk Tinggal, khususnya dalam kepuasan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor Persepsi kualitas pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial, Interaksi yang dirasakan untuk Kepuasan mahasiswa juga dampaknya terhadap Niat untuk tinggal yang dirasakan oleh mahasiswa. Model penelitian ini dirancang guna untuk mengetahui hubungan antara Persepsi kualitas pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial, Interaksi yang dirasakan untuk Kepuasan mahasiswa juga dampaknya terhadap Niat untuk tinggal. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu hubungan langsung antara Persepsi kualitas pengajaran dan Kepuasan mahasiswa pada hipotesis pertama ditolak dan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa sebaik apapun Persepsi kualitas pengajaran, belum tentu dalam meningkatkan kepuasan mahasiswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti kualitas layanan, kualitas pendidikan, identifikasi organisasi mungkin lebih berpengaruh terhadap menentukan kepuasan mahasiswa.

2. Hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan, yang dalam hal ini hipotesis kedua ini ditolak. Variabel Kehidupan dan dukungan mahasiswa tidak berpengaruh terhadap variabel Kepuasan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebaik apapun Kehidupan dan dukungan mahasiswa untuk mahasiswa, belum tentu dapat meningkatkan Kepuasan mahasiswa. Hal ini juga mungkin faktor-faktor lain yang mungkin memiliki dampak lebih besar seperti biaya, rekomendasi, infrastruktur mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan kepuasan mahasiswa.
3. Hipotesis ketiga ini pada penelitian ini dapat diterima dan signifikan. Variabel Identifikasi sosial berpengaruh positif terhadap variabel Kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas dengan melakukan Identifikasi sosial, maka dapat menimbulkan rasa kepuasan mahasiswa yang di dapatkan. Dikarenakan mungkin dari pihak kampus banyak melakukan kegiatan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Dan juga membuat organisasi yang bermanfaat bagi para mahasiswanya. Sehingga, mahasiswa merasa puas berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan dapat diterima dan signifikan. Variabel Interaksi berpengaruh positif terhadap Kepuasan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pihak universitas selalu melakukan interaksi kepada para mahasiswanya sehingga, mahasiswa merasa puas apa yang didapatkan selama di jenjang pendidikan di

Universitas Islam Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya interaksi dengan dosen dalam pembelajaran luring dan daring selama kuliah, interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa lainnya saat dalam pembelajaran, dan memiliki hubungan baik antara dosen dengan mahasiswanya sehingga, mahasiswa merasa puas dengan adanya interaksi tersebut.

5. Hipotesis kelima pada penelitian ini dapat diterima dan signifikan. Variabel Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif terhadap Niat untuk tinggal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru merasa puas dengan pengalaman mereka kuliah selama berada di Universitas Islam Indonesia. Mahasiswa yang cenderung merasa puas akan tetap Niat untuk tinggal di Universitas Islam Indonesia dan menyelesaikan studi mereka hingga akhir.

5.2 Manfaat dan Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil dari penelitian ini dapat menawarkan implikasi teoritis dan manajerial bagi para pihak yang bersangkutan. Implikasi teoritis dari penelitian ini berpartisipasi untuk melengkapi dan memperluas referensi intelektual dalam pemasaran melalui kepuasan mahasiswa di dalam perguruan tinggi, meskipun temuan dari penelitian sebelumnya tidak konsisten. Sedangkan implikasi manajerial yang diajukan pada penelitian ini relevan dengan penerapan praktis penelitian tersebut dan terutama ditujukan untuk manajer pemasaran dari pihak Universitas Islam Indonesia dalam mempertahankan persaingan antar perguruan tinggi.

Hasil dari penelitian ini didasari dengan tiga hipotesis yang diterima dan berpengaruh positif serta signifikan yaitu H3, H4 dan H5. Dan juga terdapat dua hipotesis yang tidak dapat diterima dan tidak berpengaruh yaitu H1 dan H2. Hasil ini menunjukkan bahwa kepuasan mahasiswa bisa mendorong mahasiswa untuk tetap tinggal dan berdampak secara langsung. Dalam penelitian ini Kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh Persepsi kualitas pengajaran, Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial, Interaksi. Tentu saja dalam ini pihak universitas khususnya manajer pemasaran dalam universitas mampu untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi agar mahasiswa selama perkuliahan merasa puas. Akan tetapi, pada penelitian ini juga terdapat bahwa Persepsi Kualitas Pengajaran dan Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa tidak berpengaruh secara langsung terhadap Kepuasan Mahasiswa. Namun hasil tersebut dapat mendorong perguruan tinggi untuk gencar melakukan meningkatkan pemasaran dan meningkatkan kualitas perguruan tinggi. Maksud dari meningkatkan kualitas ini bisa seperti kualitas pengajaran, kehidupan dan dukungan mahasiswa, kualitas layanan, reputasi, akreditasi, infrastruktur dan yang lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kehidupan dan dukungan mahasiswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa dan secara tidak langsung juga untuk membuat mahasiswanya untuk tetap tinggal dan berada di Universitas Islam Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan penelitian yang harus diperbaiki, yaitu, jika dilihat dari semua usia responden yaitu 15-20 tahun yang berasal dari satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta, dikarenakan pada penelitian ini target responden hanya berasal dari mahasiswa tahun pertama atau mahasiswa baru. Artinya, hasil dari penelitian ini tidak mencerminkan rasa kepuasan mahasiswa dengan usia yang beragam dan mahasiswa lama yang sudah berada di dalam Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya bisa mencakup jumlah responden yang seimbang dari berbagai kalangan umur, dan bisa juga menargetkan semua mahasiswa dari berbagai tingkat semester, tidak hanya mahasiswa baru saja.

5.4 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas penelitian. Peneliti menyarankan agar penelitian di masa depan dapat menyempurnakan studi ini dengan mengubah atau menyesuaikan variabel yang dapat memengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti Infrastruktur, layanan akademik, dan beasiswa. Namun, dua hipotesis dalam penelitian ini tidak didukung, yaitu variabel Persepsi Kualitas Pengajaran dan Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa terhadap Kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel mediasi antara persepsi kualitas pengajaran dan kepuasan mahasiswa, serta antara kehidupan dan dukungan

mahasiswa dan kepuasan mahasiswa. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan mengklasifikasikan responden lebih luas, yang mungkin menghasilkan temuan yang berbeda. Peneliti mendukung agar penelitian di masa depan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, untuk memperluas kajian empiris dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hassani, A. A., & Wilkins, S. (2022). Student retention in higher education: the influences of organizational identification and institution reputation on kepuasan mahasiswa and behaviors. *International Journal of Educational Management*, 36(6), 1046–1064. <https://doi.org/10.1108/IJEM-03-2022-0123>
- Aldemir, C., & Gülcan, Y. (2004). Kepuasan mahasiswa in higher education: A Turkish case. *Higher education management and policy*, 16(2), 109-122.
- Allen, B. J. (2023). *Difference matters: Communicating social identity*. Waveland Press.
- Almaleki, D.A., Alhajaji, R.A., & Alharbi, M.A. (2021). Measuring students' interaksi in distance learning through the electronic platform and its impact on their motivation to learn during covid-19 crisis. *International Journal of Computer Science and Network Security*, 21(5), 98-112. <https://doi.org/10.22937/IJCSNS.2021.21.5.16>.
- Alqurashi, E. (2019). Predicting kepuasan mahasiswa and perceived learning within online learning environments. *Distance Education*, 40(1), 133-148.
- Alves, H., & Raposo, M. (2006). Conceptual model of kepuasan mahasiswa in higher education. *Total Quality Management & Business Excellence*, 18(5), 571-588.
- Andriani, D., Y. S. Kusumah, and J. Sabandar. 2020. "Teacher's Teaching Skills and Student's Mathematics Achievement in Indonesia." *International Journal of Science and Mathematics Education* 18(5):889–903.
- Annamdevula, S., & Bellamkonda, R. S. (2016). The effects of service quality on

- student loyalty: the mediating role of kepuasan mahasiswa. *Journal of Modelling in Management*, 11(2), 446-462.
- Antonetti, P., & Maklan, S. (2016). Identifikasi sosial and corporate irresponsibility: a model of stakeholder punitive intentions. *British Journal of Management*, 27(3), 583- 605.
- Astin, A. W. (1993). Diversity and multiculturalism on the campus: How are students affected?. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 25(2), 44-49.
- Babin, B. J., and W. G. Zikmund. 2016. *Exploring marketing research*. Boston: Cengage Learning.
- Basir, A. (2019). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Iqra 'kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Bengesai, A. V., & Pocock, J. (2021). Patterns of persistence among engineering students at a South African university: A decision tree analysis. *South African Journal of Science*, 117(3-4), 1-9.
- Bentley, S. V., Greenaway, K. H., Haslam, S. A., Cruwys, T., Steffens, N. K., Haslam, C., & Cull, B. (2020). Social identity mapping online. *Journal of personality and social psychology*, 118(2), 213.
- Bolliger, D. U., & Wasilik, O. (2009). Factors influencing faculty satisfaction with online teaching and learning in higher education. *Distance education*, 30(1), 103-116.
- Brewer, M. B. (1991). The social self: On being the same and different at the same time. *Personality and social psychology bulletin*, 17(5), 475-482.

- Brewer, M. B., & Pickett, C. L. (1999). Distinctiveness motives as a source of the social self. In T. R. Tyler, R. M. Kramer, & O. P. John (Eds.), *The psychology of the social self* (pp. 71–87). Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Cahyoadi, B., & Loisa, G. B. (2019). Pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terhadap Kepuasan Mahasiswa Untuk Meningkatkan Loyalitas Dengan Pencitraan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(2). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v2i2.1969>
- Chen, S. C., & Lin, C. P. (2019). Understanding the effect of social media marketing activities: The mediation of identifikasi sosial, perceived value, and satisfaction. *Technological forecasting and social change*, 140, 22-32.
- Douglas, J., Douglas, A. and Barnes, B. (2006), “Measuring kepuasan mahasiswa at a UK university”, *Quality Assurance in Education*, Vol. 14 No. 3, pp. 251-267, doi: 10.1108/09684880610678568.
- Dpw, I. A., & Mursito, B. (2024). *PRESTASI BELAJAR MELALUI KEPUASAN MAHASISWA DI INSTITUT ISLAM MAMBA ' UL ' ULUM SURAKARTA*. 20(1), 90–100.
- Elmer, T., Mephram, K., & Stadtfeld, C. (2020). Students under lockdown: Comparisons of students' social networks and mental health before and during the COVID-19 crisis in Switzerland. *PLoS ONE*, 15(7 July), 1–22. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0236337>
- Faghihi, F., A. R. A. Nejad, and M. Mohammadi. 2020. “The Effect of Instructional Technology Integration on Critical Thinking and Creativity of Iranian EFL

- Learners.” *International Journal of Science and Mathematics Education* 18:905–19.
- Fahri, L.M., & Qusyairi, L.A.H. (2019). Interaksi sosial dalam proses pembelajaran. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 149-166
- Galloway, L. (1998). Quality perceptions of internal and external customers: a case study in educational administration. *The TQM magazine*, 10(1), 20-26.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 22. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Ginns, R. and Ellis, R. 2007. Quality in blended learning: Exploring the relationships between on-line and face-to-face teaching and learning. *Internet and Higher Education*.
- Greenaway, K., Amiot, C. E., Louis, W. R., Bentley, S. V., Mavor, K. I., Platow, M. J., & Bizumic, B. (2017). The role of psychological need satisfaction in promoting student identification. Self and social identity in educational context. New York: Routledge.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook* (p. 197). Springer Nature.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S.(2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)

- Using R. *In Practical Assessment, Research and Evaluation* (Vol. 21, Issue 1)
- Harahap, S.R. (2020). Proses interaksi sosial di tengah pandemi virus covid-19. *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Budaya*, 11(1), 45-53.
- Hartati Rismauli, N. U. (2022). Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Baru Melalui Kemitraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Haslam, S. A., Oakes, P. J., McGarty, C., Turner, J. C., & Onorato, R. S. (1995). Contextual changes in the prototypicality of extreme and moderate outgroup members. *European Journal of Social Psychology*, 25(5), 509-530.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the academy of marketing science*, 43, 115-135.
- Hill, Y., Lomas, L., & MacGregor, J. 2003. Students' perceptions of quality in higher education. *Quality Assurance in Education*, 11(1), 15–20.
<http://doi.org/10.1108/09684880310462047>
- Hofmeister, C., & Pilz, M. (2020). Using e-learning to deliver in-service teacher training in the vocational education sector: Perception and acceptance in poland, Italy and Germany. *Education Sciences*, 10(7), 1–17.
<https://doi.org/10.3390/educsci10070182>
- Hogg, M. A. (2016). *Social identity theory* (pp. 3-17). Springer International Publishing.
- Hoyt, J.E. (2021), “Student connections: the critical role of student affairs and academic support services in retention efforts”, *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, published online January 28, 2021;

doi: 10.1177%2F1521025121991502

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:218023519>

Hwang, Y.S. and Choi, Y.K. (2019), “Higher education service quality and kepuasan mahasiswa, institutional image, and behavioral intention”, *Social Beh*

Ir, M., Prihartini, E., & Abdullah, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 205–219.
<https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3682>

Kang, D.S. (2014), “How international students build a positive relationship with a hosting country: examination of strategic public, message and channel of national public relations”, *International Journal of Intercultural Relations*, Vol. 43 No. Part B, pp. 201-214, doi: 10.1016/j.ijintrel.2014.08.006.

Keaveney, S. M., & Young, C. E. (1997). The kepuasan mahasiswa and retention model (SSRM). *University of Colorado*.

Khalifa, B., & Mahmoud, A. B. (2016). What forms university image? An integrated model from Syria. *Business: Theory and Practice*, 17(1), 46-55.

Kim, J., & Bastedo, M. N. (2017). Athletics, clubs, or music? The influence of college extracurricular activities on job prestige and satisfaction. *Journal of Education and Work*, 30(3), 249-269.

Kim, T., Chang, K. and Jae Ko, Y. (2010), “Determinants of organisational identification and supportive intentions”, *Journal of Marketing Management*, Vol. 26 No. 5-6, pp. 413-427, doi: 10.1080/02672570903485022

- Kock, N., & Hadaya, P. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. *Information systems journal*, 28(1), 227-261.
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Schroder, K. E., & Belland, B. R. (2014). Interaksi, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of kepuasan mahasiswa in online education courses. *The internet and higher education*, 20, 35-50.
- Later (pp. 113–119). https://doi.org/10.1007/978-3-030-06031-2_15
- Levine, M., & Manning, R. (2017). Social identity, group processes, and helping in emergencies. In *European Review of Social Psychology: Volume 24* (pp. 225-251). Routledge.
- Lovell, B. (2015). ‘We are a tight community’: social groups and social identity in medical undergraduates. *Medical education*, 49(10), 1016-1027
- Luoto, J., Klette, K., & Blikstad-Balas, M. (2023). Possible biases in observation systems when applied across contexts: conceptualizing, operationalizing, and sequencing instructional quality. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 35(1), 105–128. <https://doi.org/10.1007/s11092-022-09394-y>
- Mael, F., & Ashforth, B. E. (1992). Alumni and their alma mater: A partial test of the reformulated model of organizational identification. *Journal of organizational Behavior*, 13(2), 103-123.
- Manaransyah, G., Rahman, A., & Rachmawaty, I. K. (2023). Pengaruh Kualitas Pengajaran, Kualitas Pelayanan akademik dan Lingkungan Belajar Virtual pada Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana dalam Perkuliahan Daring. *Missio*

Ecclesiae, 12(2), 121–132. <https://doi.org/10.52157/me.v12i2.205>

Manley, S. C., Hair, J. F., Williams, R. I., & McDowell, W. C. (2021). Essential new PLS-SEM analysis methods for your entrepreneurship analytical toolbox. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17, 1805-1825.

Mao, W., & Oppewal, H. (2010). Did I choose the right university? How post-purchase information affects cognitive dissonance, satisfaction and perceived service quality. *Australasian Marketing Journal*, 18(1), 28-35.

Moesarofah, M. (2021). Analisis Karakteristik Retensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1).

Muchson. (2017). Statistik Deskriptif. Bogor: Guepedia

Munt, J. A., & Merydith, S. P. (2012). The relationship of students' personality traits and psychosocial characteristics with academic retention. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 13(4), 457-478.

Myers, K.K., Davis, C.W., Schreuder, E.R. and Seibold, D.R. (2016), “Organizational identification: a mixed methods study exploring students’ relationship with their university”, *Communication Quarterly*, Vol. 64 No. 2, pp. 210-231, doi: 10.1080/01463373.2015.1103285.

Noor, J. (2015). *Analisis data penelitian ekonomi dan manajemen*.

Nur, M., N. Subekti, and A. H. Sutawidjaya. 2020. “The Effect of Cooperative Learning Model on the Quality of Mathematics Teaching and Students’ Learning Outcomes.” *International Journal of Science and Mathematics Education* 18(5):921–36.

- Nurhidayah, L. S., & Slamet, S. (2024). Assessment of Students' satisfaction with higher education services: Customer Satisfaction Index Method. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 20(1), 39-51
- Pascarella, E. T. (1980). Student-faculty informal contact and college outcomes. *Review of educational research*, 50(4), 545-595.
- Pedro, E., Mendes, L., & Lourenço, L. (2018). PERCEIVED SERVICE QUALITY AND STUDENTS'SATISFACTION IN HIGHER EDUCATION: THE INFLUENCE OF TEACHING METHODS. *International Journal for Quality Research*, 12(1), 165.
- Perreault, S., & Bourhis, R. Y. (1999). Ethnocentrism, identifikasi sosial, and discrimination. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 25(1), 92-103.
- Polinsky, M. (2003). Non-canonical agreement is canonical. *Transactions of the philological society*, 101(2), 279-312.
- Pritchard, A., & Woollard, J. (2013). *Psychology for the classroom: Constructivism and social learning*. Routledge.
- Rahman, M. H. A., Uddin, M. S., & Dey, A. (2021). Investigating the mediating role of online learning motivation in the COVID-19 pandemic situation in Bangladesh. *Journal of computer assisted learning*, 37(6), 1513-1527.
- Ranaweera, Chatura, Praghu, Jaideep (2003). On the Relative Importance of Customer Satisfaction and Trust as Determinants of Customer Retention and Positive Word of Mouth. *Journal of Targeting, Measurement and Analysis for Marketing* 12(September) 1, 82-90
- Roohafza, H. R., Afshar, H., Keshteli, A. H., Mohammadi, N., Feizi, A., Taslimi,

- M., & Adibi, P. (2014). What's the role of perceived social support and coping styles in depression and anxiety?. *Journal of research in medical sciences: the official journal of Isfahan University of Medical Sciences*, 19(10), 944.
- Sarjono, Y. (2007). Faktor-Faktor Strategik Pelayanan Dosen dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006. *Varidika*, 19(1), 66-74.
- Sarstedt, M. (2019). *Revisiting Hair Et al. 's Multivariate Data Analysis: 40 Years*
- Schinde, G. S. (2010). The relationship between students' responses on the National Survey of Student Engagement (NSSE) and retention. *Review of Higher Education and Self-Learning*, 3(7), 54- 67.
- Sekaran, U. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*.
- Shalihah, M., & Azzuhri, M. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja terhadap Niat untuk tinggal Relawan di Organisasi Non-Profit (Studi pada TurunTangan Malang). *Jurnal Ilmian Ekonomi Bisnis*, 6(2), 1-15.
- Sher, A. (2009). Assessing the relationship of student-instructor and student-student interaksi to student learning and satisfaction in web-based online learning environment. *Journal of Interactive Online Learning*, 8(2).
- Sibson, R. D. (2011). Career choice perceptions of undergraduate event, sport and recreation management students: An Australian case study.
- Siming, L., Gao, J., Xu, D., & Shaf, K. (2015). Factors Leading to Students' Satisfaction in the Higher Learning Institutions. *Journal of education and practice*, 6(31), 114-118.
- Smaldino, P. E. (2019). Social identity and cooperation in cultural

evolution. *Behavioural processes*, 161, 108-116.

Sopiatin, P. (2010). Kepuasan mahasiswa Based Learning Management. *Bogor: Ghalia Indonesia*.

Srinadi, I. G. A. M., & Nilakusmawati, D. P. E. (2008). Faktor-Faktor penentu kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan fakultas sebagai lembaga pendidikan (Studi Kasus di FMIPA, Universitas Udayana). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Stallman, H. (2010). *A population approach to the promotion of mental health in tertiary students* (pp. 320-323). IATED.

Stanley, J. K., Hensher, D. A., Stanley, J. R., & Vella-Brodrick, D. (2011). Mobility, social exclusion and well-being: Exploring the links. *Transportation research part A: policy and practice*, 45(8), 789-801.

Sunandi, I., Juliati, J., Hermawan, W., & Ramadhan, G. (2023). Dampak Integrasi Teknologi pada Pengalaman Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 3046–3054.

Sutter, N., & Paulson, S. (2017). Predicting college students' intention to graduate: a test of the theory of planned behavior. *College Student Journal*, 50(3), 409-421.

Turner, J. C., Brown, R. J., & Tajfel, H. (1979). Social comparison and group interest in ingroup favouritism. *European journal of social psychology*, 9(2), 187-204.

Umbach, P. D., & Wawrzynski, M. R. (2005). Faculty do matter: The role of college faculty in student learning and engagement. *Research in Higher education*, 46,

153-184.

Walker-Marshall, A., & Hudson, C. M. (1999). Kepuasan mahasiswa and Student Success in the University System of Georgia. AIR 1999 Annual Forum Paper.

Walpole, R. E. (1995). Pengantar statistika.

Watjatrakul, B. (2014), "Factors affecting students' intentions to study at universities adopting the "student-as-customer" concept", *International Journal of Educational Management*, Vol. 28 No. 6, pp. 676-693, doi: 10.1108/IJEM-09-2013-0135.

Weerasinghe, I. S., & Fernando, R. L. (2017). Students' satisfaction in higher education. *American journal of educational research*, 5(5), 533-539.

West, E. A., & Iyengar, S. (2022). Partisanship as a social identity: Implications for polarization. *Political Behavior*, 44(2), 807- 838.

Whitley, B. E., Jr., & Kite, M. E. (2006). The psychology of prejudice and discrimination. Belmont, CA: Wadsworth.

Wilcox, P., Winn, S., & Fyvie-Gauld, M. (2005). 'It was nothing to do with the university, it was just the people': the role of social support in the first-year experience of higher education. *Studies in higher education*, 30(6), 707-722.

Wilkins, S. and Balakrishnan, M.S. (2013), "Assessing kepuasan mahasiswa in transnational higher education", *International Journal of Educational Management*, Vol.27 No. 2, pp. 143-156, doi: 10.1108/09513541311297568

Wilkins, S., Butt, M.M., Kratochvil, D. and Balakrishnan, M.S. (2016), "The effects of identifikasi sosial and organizational identification on student commitment, achievement and satisfaction in higher education", *Studies in Higher*

Education, Vol. 41 No. 12, pp. 2232-2252, doi: 10.1080/03075079.2015.1034258.

Wilkins, S., Stephens Balakrishnan, M., & Huisman, J. (2012). Kepuasan mahasiswa and student perceptions of quality at international branch campuses in the United Arab Emirates. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 34(5), 543-556.

Yorke, M., & Longden, B. (2004). *Retention and student success in higher education*. McGraw-Hill Education (UK).

Yu, J., Huang, C., Han, Z., He, T., & Li, M. (2020). Investigating the influence of interaksi on learning persistence in online settings: moderation or mediation if academic emotions, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 1-21.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembukaan Kuesioner

“Pengaruh Persepsi kualitas pengajaran ,Kehidupan dan dukungan mahasiswa, Identifikasi sosial dan Interaksi pada Kepuasan mahasiswa terhadap Niat untuk tinggal di Universitas Islam Indonesia”

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Muhammad Farruqi Al-Islami (20311244) sebagai mahasiswi Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika niversitas Islam Indonesia. Saat ini kami sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir mengenai kepuasan mahasiswa baru selama berkuliah di Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kepuasan mahasiswa baru angkatan 2023 Universitas Islam Indonesia.

Berkenaan dengan hal ini, dengan penuh kerendahan hati kami memohon kepada saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner kami dengan sebaik-baiknya. Adapun kriteria utama responden pada kuesioner ini adalah mahasiswa baru angkatan 2023 Universitas Islam Indonesia. Jika Anda bukan mahasiswa baru angkatan 2023 Universitas Islam Indonesia, maka Anda tidak memenuhi syarat untuk menjadi responden penelitian kami. Kebenaran dan kelengkapan jawaban saudara/i akan sangat membantu kami dalam penelitian ini. Identitas saudara/i juga akan kami rahasiakan. Atas partisipasi dan bantuan sadara/i kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis:

Muhammad Farruqi Al-Islami (20311244)

Pembimbing:

Bapak Arif Hartono, S.E., M.EC., Ph. D

Lampiran 2 Isi Kuisisioner

Bagian 1: Karakteristik Responden

Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan identitas saudara/i. Silahkan jawab pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang dianggap paling sesuai. Seluruh informasi yang Anda berikan akan bersifat rahasia dan hanya untuk kebutuhan penelitian semata.

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban	
1.	Jenis Kelamin	1.	Laki-Laki
		2.	Wanita
2.	Usia	1.	15-20 tahun
		2.	21-25 tahun
		3.	≥ 25 tahun
3.	Fakultas	1.	FBE
		2.	FH
		3.	FPSB
		4.	FTI
		5.	FTSP
		6.	FMIPA
		7.	FK
		8.	FIAI
4.	Jurusan	1.	Hubungan Internasional
		2.	Ilmu Komunikasi
		3.	Pendidikan Bahasa Inggris
		4.	Psikologi
		5.	Hukum
		6.	Farmasi
		7.	Statistika
		8.	Pendidikan Kimia
		9.	Kedokteran

		10.	Manajemen
		11.	Akuntansi
		12.	Ekonomi Pembangunan
		13.	Ekonomi Islam
		14.	Teknik Industri
		15.	Teknik Sipil
		16.	Teknik Kimia
		17.	Teknik Elektro
		18.	Teknik Informatika
		19.	Arsitektur
5.	Rata-rata uang saku per bulan	1.	Rp500.000-Rp1.000.000/bulan
		2.	Rp1.000.000-Rp2.000.000/bulan
		3.	Rp2.000.000-Rp3.000.000/bulan
		4.	Rp3.000.000-Rp4.000.000/bulan
		5.	$\geq$ Rp5.000.000/bulan
6.	Apakah Anda mahasiswa Universitas Islam Indonesia angkatan 2023?	1.	Ya
		2.	Tidak
7.	Orang yang paling mempengaruhi keputusan masuk UII	1.	Diri sendiri
		2.	Orang tua
		3.	Saudara
		4.	Guru SMA
		5.	Lainnya
8.	Pilihan masuk UII	1.	Pilihan pertama
		2.	Pilihan kedua setelah gagal masuk
9.	Skema pendaftaran UII	1.	CBT
		2.	Siber
		3.	PSB
		4.	PBT

10.	Asal Sekolah	1.	Swasta
		2.	Negeri

Bagian 2: Variabel Penelitian

Petunjuk: Silahkan saudara/i. memberikan penilaian terhadap semua item pertanyaan di bawah ini dengan memberi TITIK pada pilihan yang dianggap paling sesuai. Pertanyaan berikut mempunyai 6 alternatif jawaban , silahkan pilih salah satu dari keenam pilihan jawaban tersebut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

4 = Agak Setuju (AS)

2 = Tidak Setuju (TS)

5 = Setuju (S)

3 = Agak Tidak Setuju (ATS)

6 = Sangat Setuju (SS)

No	Pertanyaan	Opsi Jawaban					
Persepsi kualitas pengajaran.		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Dosen di Universitas Islam Indonesia memotivasi saya untuk melakukan pembelajaran terbaik saya.						
2.	Dosen di Universitas Islam Indonesia baik dalam menjelaskan hal-hal terkait pembelajaran.						
3.	Dosen di Universitas Islam Indonesia bekerja keras untuk membuat mata pelajaran kuliah menarik.						
Kehidupan dan dukungan mahasiswa		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Universitas Islam Indonesia memiliki banyak Unit Kegiatan Mahasiswa dan perkumpulan untuk mahasiswa.						

2.	Universitas Islam Indonesia memiliki berbagai fasilitas yang baik, misalnya, kafetaria, fasilitas olahraga, dan rekreasi						
3.	Terdapat suasana sosial yang hidup di Universitas Islam Indonesia.						
Identifikasi sosial		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya merasa memiliki ikatan dengan mahasiswa lain di Universitas Islam Indonesia						
2.	Saya merasa senang menjadi anggota kelompok mahasiswa di Universitas Islam Indonesia						
3.	Teman seangkatan menjadi sumber persahabatan bagi saya.						
Interaksi		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya berinteraksi dengan dosen dalam pembelajaran luring dan daring selama kuliah di universitas Islam Indonesia.						
2.	Saya melakukan interaksi antar mahasiswa dalam pembelajaran pada saat luring maupun daring						
3.	Saya memiliki Hubungan baik antara mahasiswa dan dosen universitas Islam Indonesia						
4.	Saya melakukan interaksi dengan dosen saat melakukan pembelajaran dan berlangsung menyenangkan						
5.	Saya puas dengan interaksi antar						

	mahasiswa dan dosen saat proses pembelajaran berlangsung.						
Kepuasan mahasiswa		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Sejauh ini, Universitas Islam Indonesia telah memenuhi semua harapan saya						
2.	Saya merasa puas dengan Universitas Islam Indonesia dan pasti akan memilihnya lagi.						
3.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh fakultas di Universitas Islam Indonesia						
Niat untuk tinggal		STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya berniat untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia.						
2.	Saya akan berusaha untuk lulus tepat waktu setelah saya mendaftar di Universitas Islam Indonesia						
3.	Saya berniat untuk berpartisipasi aktif pada organisasi/unit kegiatan mahasiswa di Universitas Islam Indonesia						

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Persepsi Kualitas Pengajaran

Correlations

		PQT1	PQT2	PQT3	Total_PQT
PQT1	Pearson Correlation	1	.756**	.781**	.927**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
PQT2	Pearson Correlation	.756**	1	.800**	.920**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
PQT3	Pearson Correlation	.781**	.800**	1	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
Total_PQT	Pearson Correlation	.927**	.920**	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	3

2. Kehidupan dan Dukungan Mahasiswa

Correlations

		SLS1	SLS2	SLS3	Total_SLS
SLS1	Pearson Correlation	1	.632**	.769**	.906**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30
SLS2	Pearson Correlation	.632**	1	.677**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
SLS3	Pearson Correlation	.769**	.677**	1	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30
Total_SLS	Pearson Correlation	.906**	.823**	.938**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	3

3. Identifikasi sosial

Correlations

		SI1	SI2	SI3	Total_SI
SI1	Pearson Correlation	1	.708**	.457*	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000
	N	30	30	30	30
SI2	Pearson Correlation	.708**	1	.649**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30
SI3	Pearson Correlation	.457*	.649**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.000
	N	30	30	30	30
Total_SI	Pearson Correlation	.842**	.918**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	3

4. Interaksi

		Correlations					
		INT1	INT2	INT3	INT4	INT5	Total_INT
INT1	Pearson Correlation	1	.791**	.844**	.930**	.875**	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
INT2	Pearson Correlation	.791**	1	.712**	.686**	.784**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
INT3	Pearson Correlation	.844**	.712**	1	.809**	.722**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
INT4	Pearson Correlation	.930**	.686**	.809**	1	.821**	.934**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
INT5	Pearson Correlation	.875**	.784**	.722**	.821**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total_INT	Pearson Correlation	.972**	.865**	.893**	.934**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	5

5. Kepuasan mahasiswa

Correlations

		SS1	SS2	SS3	Total_SS
SS1	Pearson Correlation	1	.331	.331	.750**
	Sig. (2-tailed)		.074	.074	.000
	N	30	30	30	30
SS2	Pearson Correlation	.331	1	.760**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.074		.000	.000
	N	30	30	30	30
SS3	Pearson Correlation	.331	.760**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000		.000
	N	30	30	30	30
Total_SS	Pearson Correlation	.750**	.829**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	3

6. Niat untuk tinggal

Correlations

		ITS1	ITS2	ITS3	Total_ITS
ITS1	Pearson Correlation	1	1.000**	.396*	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.027	.000
	N	31	31	31	31
ITS2	Pearson Correlation	1.000**	1	.396*	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.000
	N	31	31	31	31
ITS3	Pearson Correlation	.396*	.396*	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.027	.027		.000
	N	31	31	31	31
Total_ITS	Pearson Correlation	.892**	.892**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	3

Lampiran 4 Analisis Deskriptif Demografi Responden.

Jenis Kelamin

Kode	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Pria	38	29%
2	Wanita	92	71%
Total		130	100%

Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	15-20 Tahun	128	98%
2.	21-25 Tahun	2	2%
Total		130	100%

Uang Saku

No	Uang Saku	Jumlah	Persentase
1.	$\leq$ Rp1.000.000	11	8%
2.	Rp1.000.001 – Rp2.000.000	54	42%
3.	Rp2.000.001 – Rp3.000.000	39	30%
4.	Rp3.000.001 – Rp4.000.000	15	12%
5.	$\geq$ Rp5.000.001	11	8%
TOTAL		130	100%

Asal Sekolah

No	Asal Sekolah	Jumlah	Persentase
1.	Swasta	50	38%
2.	Negeri	80	62%
Total		130	100%

Berdasarkan Orang yang Mempengaruhi Masuk UII

No	Orang Yang mempengaruhi	Jumlah	Persentase
1.	Diri Sendiri	54	42%
2.	Orang Tua	70	54%
3.	Orang Tua dan Diri Sendiri	1	1%
4.	Saudara	4	3%
5.	Tante	1	1%
TOTAL		130	100%

Pilihan Masuk UII.

No	Pilihan Masuk UII	Jumlah	Persentase
1.	Pilihan Pertama	14	11%
2.	Pilihan Kedua setelah gagal PTN	116	89%
TOTAL		130	100%

Fakultas UII.

No	Asal Fakultas UII	Jumlah	Persentase
1.	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	33	25%
2.	Fakultas Kedokteran	6	5%
3.	Fakultas Teknologi Industri	21	16%
4.	Fakultas Psikolog dan Ilmu Sosial Budaya	26	20%
5.	Fakultas Hukum	10	8%
6.	Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	12	9%
7.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	22	17%
TOTAL		130	100%

Jurusan di UII

No	Asal Jurusan UII	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi	12	9,2%
2.	Arsitektur	5	3,8%
3.	Ekonomi Pembangunan	8	6,2%
4.	Farmasi	8	6,2%
5.	Hubungan Internasional	8	6,2%
6.	Hukum	7	5,4%
7.	Ilmu Hukum	3	2,3%

8	Ilmu Komunikasi	6	4,6%
9.	Informatika	4	3,1%
10.	Kedokteran	6	4,6%
11.	Manajemen	13	10%
12.	Pendidikan Kimia	7	5,4%
13.	Psikologi	12	9,2%
14.	Statistika	7	5,4%
15.	Teknik Elektro	4	3,1%
16.	Teknik Industri	6	4,6%
17.	Teknik Informatika	1	0,8%
18.	Teknik Kimia	6	4,6%
19	Teknik Sipil	7	5,4%
TOTAL		130	100%

Skema Pendaftaran Masuk UII

No	Asal Fakultas	Jumlah	Persentase
1.	<i>CBT (Computer Based Test)</i>	41	32%
2.	SIBER (Seleksi Berbasis Rapor)	85	65%
3.	PSB (Penelusuran Siswa Berprestasi)	4	3%
TOTAL		130	100%

Lampiran 5 Hasil Luaran SmartPLS

Outer Loading

Variabel	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT1	0.857					
INT2	0.805					
INT3	0.708					
INT4	0.859					
INT5	0.799					
ITS1		0.759				
ITS2		0.759				
ITS3		0.803				
PQT1			0.855			
PQT2			0.856			
PQT3			0.900			
SI1				0.869		

SI2				0.871		
SI3				0.688		
SLS1					0.765	
SLS2					0.823	
SLS3					0.858	
SS1						0.811
SS2						0.855
SS3						0.784

AVE, CRONBACH ALPHA, COMPOSITE

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
INT	0.867	0.889	0.903	0.652
ITS	0.735	0.798	0.817	0.598
PQT	0.843	0.878	0.904	0.758
SI	0.744	0.782	0.854	0.663
SLS	0.755	0.779	0.857	0.666
SS	0.753	0.765	0.858	0.668

FORNEL LARCKER

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT	0.808					
ITS	0.452	0.774				
PQT	0.600	0.302	0.871			
SI	0.571	0.300	0.379	0.814		
SLS	0.637	0.274	0.463	0.599	0.816	
SS	0.432	0.272	0.255	0.381	0.258	0.817

CROSS LOADING

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT1	0.857	0.444	0.563	0.420	0.504	0.385
INT2	0.805	0.380	0.502	0.443	0.453	0.307
INT3	0.708	0.401	0.392	0.297	0.428	0.245
INT4	0.859	0.336	0.488	0.535	0.589	0.429
INT5	0.799	0.289	0.467	0.572	0.573	0.339
ITS1	0.260	0.759	0.248	0.143	0.231	0.131
ITS2	0.260	0.759	0.248	0.143	0.231	0.131
ITS3	0.438	0.803	0.226	0.318	0.198	0.287
PQT1	0.559	0.208	0.855	0.403	0.510	0.221
PQT2	0.467	0.184	0.856	0.276	0.321	0.163
PQT3	0.531	0.360	0.900	0.305	0.367	0.262
SI1	0.470	0.194	0.269	0.869	0.553	0.365
SI2	0.470	0.259	0.371	0.871	0.464	0.311
SI3	0.470	0.313	0.302	0.688	0.440	0.237
SLS1	0.568	0.312	0.413	0.426	0.765	0.154
SLS2	0.446	0.161	0.286	0.497	0.823	0.245
SLS3	0.577	0.234	0.464	0.533	0.858	0.214
SS1	0.333	0.150	0.141	0.288	0.239	0.811
SS2	0.382	0.272	0.214	0.322	0.173	0.855
SS3	0.340	0.229	0.263	0.320	0.230	0.784

R-SQUARE

	R-square	R-square adjusted
ITS	0.074	0.067
SS	0.222	0.197

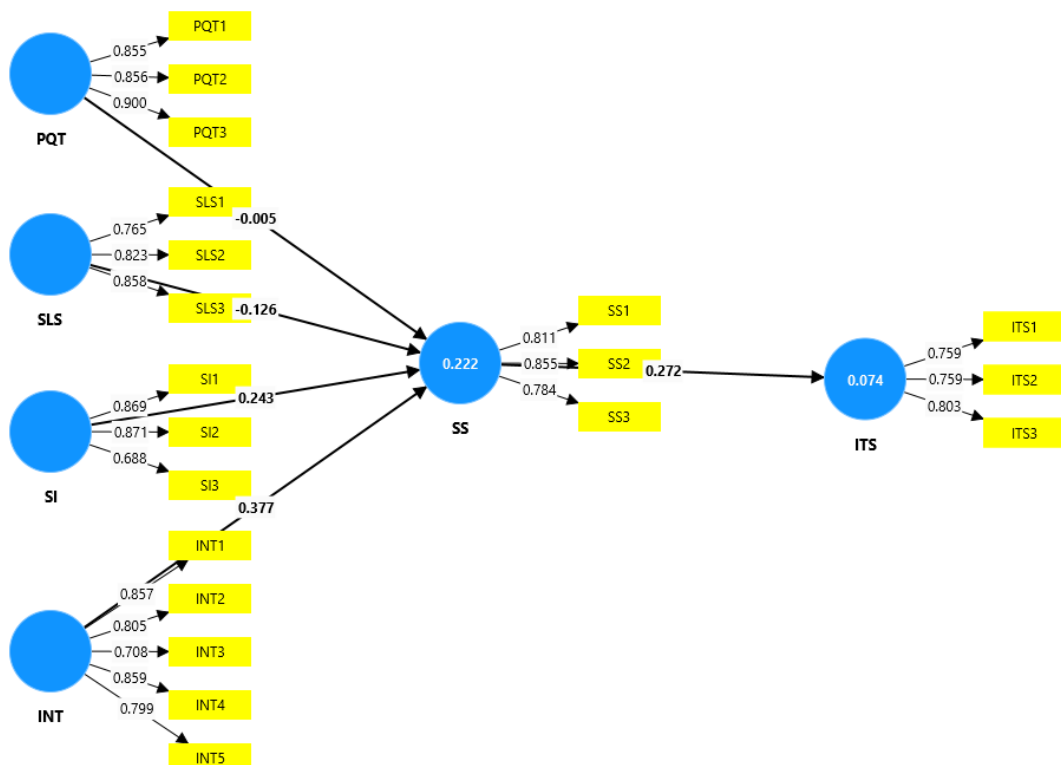
Q-SQUARE

	Q ² predict	RMSE	MAE
ITS	0.102	0.962	0.815
SS	0.150	0.944	0.708

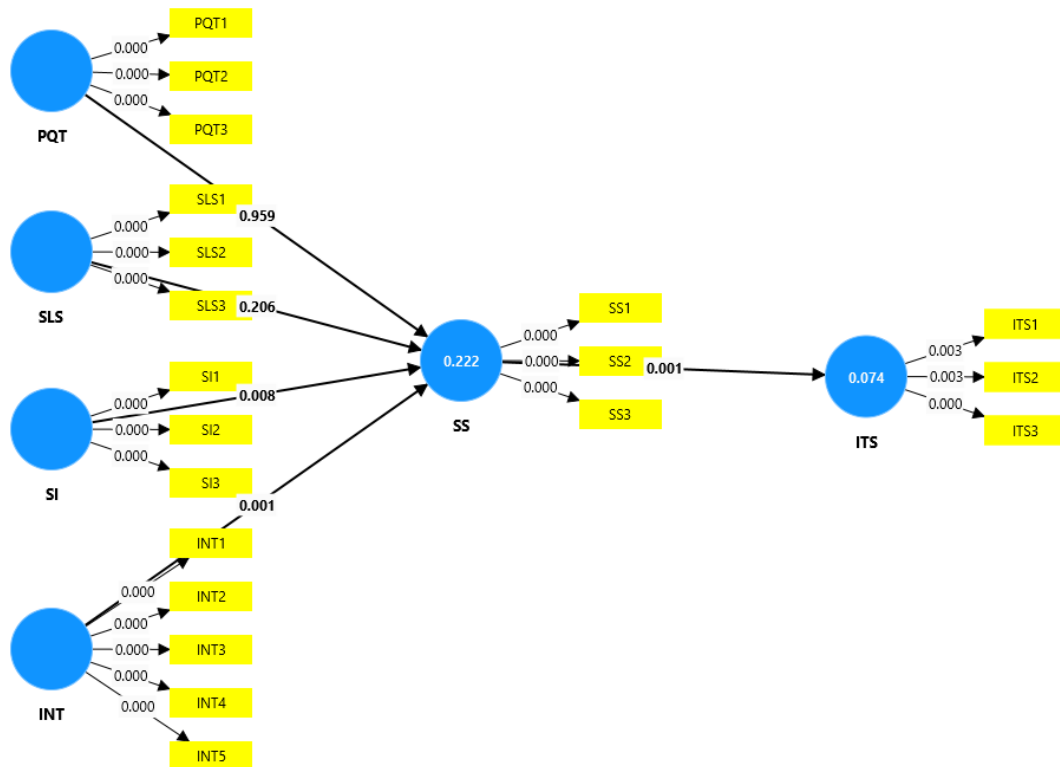
UJI KOLINEARITAS

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT						2.273
ITS						
PQT						1.591
SI						1.722
SLS						1.981
SS		1.000				

Uji Validitas Konvergen



GAMBAR UJII HIPOTESIS



HASIL UJI HIPOTESIS

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
INT - > SS	0.377	0.377	0.111	3.385	0.001
PQT -> SS	-0.005	0.010	0.093	0.052	0.959
SI -> SS	0.243	0.243	0.091	2.670	0.008
SLS - > SS	-0.126	-0.109	0.099	1.266	0.206
SS -> ITS	0.272	0.286	0.084	3.253	0.001

HTMT

	INT	ITS	PQT	SI	SLS	SS
INT						
ITS	0.503					
PQT	0.690	0.361				
SI	0.708	0.361	0.483			
SLS	0.795	0.381	0.586	0.789		
SS	0.520	0.301	0.305	0.498	0.336	

Lampiran 6 Tabulasi dan Data Profil 130 responden

P Q T 1	P Q T 2	P Q T 3	S L S 1	S L S 2	S L S 3	S I 1	S I 2	S I 3	I N T 1	I N T 2	I N T 3	I N T 4	I N T 5	I T S 1	I T S 2	I T S 3	S S 1	S S 2	S S 3
2	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	2	3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5
5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5
5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	4	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	6	6	4	5	5	5
5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	5	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	6
4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5
6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5
5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5
5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6
6	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
5	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

6	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5
5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6	5	5	6	6	4	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
6	5	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5	6
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	6	4	6	6	6	6	4	5	5
6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5
4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	6	6	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5
5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6
6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	6
5	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5
6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	5

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	5	5
5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6
6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5
5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5
6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5
5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5
5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5
5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4	6	6
6	6	6	6	4	4	4	6	5	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6
5	6	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	6	4	5	4
5	4	5	5	5	5	6	6	6	4	5	5	5	5	6	6	6	4	5
6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6
6	6	6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6
6	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	6	6	3	4	5
6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	6
5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5
6	6	6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	6	6	6	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	4	5	6	6	4	6	5
4	4	5	5	5	4	4	4	6	4	5	5	4	5	6	6	6	4	5
5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5
5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5
6	6	6	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	5	6
4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5
5	5	5	6	5	5	6	5	5	4	5	5	4	5	6	6	5	5	5
5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	5	5	4	6	6	6	6	5
6	5	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5

6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	6	6	6	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4
6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	6	6	5	3	3	5
4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	6	4	4	6	6	4	4	3	5
5	5	6	6	4	5	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5
4	5	5	5	4	4	3	2	5	5	4	6	4	3	6	6	4	6	5	5
3	5	5	5	4	6	5	5	5	6	6	6	4	5	6	6	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	4	6	6	5	6	5	5
6	6	6	5	4	5	3	4	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	5
5	5	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5
5	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5
5	5	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	6	6	5	6	6	5
6	6	6	6	4	6	4	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	4	5
4	5	5	6	4	5	4	4	6	6	6	5	4	4	6	6	4	5	5	5
5	5	5	5	4	5	5	5	6	4	4	5	4	4	6	6	6	5	5	5
6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5

Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Prodi	Uang Saku per Bulan	Orang yang Mempengaruhi	Pilihan Masuk UII	Skema Masuk UII	Asal Sekolah
1	1	4	14	1	1	1	2	2
2	1	5	15	1	5	2	1	2
2	1	1	10	3	1	2	2	1
2	1	1	10	4	2	2	3	2
2	1	2	5	4	2	2	1	1
2	1	1	12	2	2	2	1	1
1	1	3	2	3	1	2	2	2
1	1	1	10	2	2	2	2	2
1	1	1	11	2	1	2	2	1
2	1	1	10	2	2	2	2	2
2	1	1	11	3	2	2	3	2
2	1	4	18	1	2	2	2	2
2	1	1	10	3	2	2	2	2
2	1	3	4	1	2	2	1	1
2	1	3	4	3	2	2	1	1
2	1	3	4	3	1	2	2	1
2	1	1	11	2	2	2	2	2

2	1	3	4	2	2	2	1	1
2	1	1	11	2	2	2	2	2
2	1	1	11	2	3	2	2	2
2	1	3	4	2	1	1	1	2
1	1	1	11	2	2	2	2	1
2	1	3	4	3	1	2	2	1
2	1	3	4	1	2	2	2	1
2	1	1	11	2	2	2	2	1
1	1	3	1	2	1	1	2	1
2	1	3	1	2	1	2	2	2
1	2	3	4	2	1	1	2	1
2	1	3	2	4	3	2	1	2
2	1	3	2	2	1	2	2	1
2	1	3	2	3	2	2	2	2
1	1	3	1	1	1	1	2	2
2	1	2	5	5	2	2	1	2
2	1	2	5	3	6	2	2	2
2	1	2	5	3	1	2	2	2
2	1	3	1	4	1	2	2	2
2	1	1	10	5	1	2	2	2
2	1	3	4	3	2	2	2	2
2	1	1	11	2	1	2	2	2

2	1	1	10	3	2	2	2	2
2	1	6	6	3	2	2	1	2
2	1	6	6	4	1	2	1	2
2	1	6	6	3	2	2	2	1
2	1	6	6	2	2	2	2	1
1	1	6	6	2	2	2	2	2
2	1	6	6	5	2	2	3	2
2	1	4	18	3	2	2	2	2
1	1	1	12	3	2	2	2	2
2	1	7	9	4	2	2	1	1
1	1	6	8	2	2	2	2	2
2	1	1	10	3	1	2	2	1
2	1	1	10	5	1	2	2	2
2	1	1	11	4	2	2	2	2
1	1	1	10	2	2	2	2	1
1	1	1	11	2	2	2	2	1
1	1	2	5	5	1	1	1	2
1	1	1	12	3	2	2	1	1
1	1	1	11	2	1	2	1	2
1	1	1	10	2	2	2	2	2
2	1	1	12	3	1	2	1	2
2	1	1	11	2	2	2	1	1

2	1	1	12	3	2	2	2	1
2	1	1	12	1	2	2	1	2
2	1	1	11	3	2	2	2	2
1	1	1	12	2	2	2	2	1
1	1	2	5	4	2	2	1	2
2	1	2	5	5	1	2	3	1
2	1	6	6	3	1	2	2	1
1	1	4	14	2	1	2	2	2
1	1	2	5	3	1	2	1	1
2	1	5	19	4	2	2	1	2
2	1	5	19	2	1	2	1	1
1	1	5	19	2	2	2	2	1
2	1	3	4	1	2	2	2	1
2	1	3	4	2	1	2	2	2
1	1	3	4	2	1	1	2	2
2	1	7	9	4	1	2	2	1
1	1	7	9	4	2	2	1	1
2	1	3	4	2	2	2	2	2
2	1	7	9	5	1	1	1	2
2	1	5	15	2	2	2	2	2
2	1	5	15	2	1	1	1	1
2	1	5	15	3	2	2	1	2

2	1	5	15	2	2	2	2	2
2	1	5	15	2	2	2	1	2
1	1	5	15	1	1	2	2	1
2	1	4	14	2	1	2	1	1
2	1	4	14	3	1	1	2	1
1	1	4	14	2	1	2	1	1
2	1	4	18	2	2	2	2	2
2	1	4	18	2	1	2	2	2
1	1	4	18	3	1	2	1	2
1	1	4	14	2	2	2	2	1
2	1	6	7	3	2	2	1	2
2	1	6	7	2	2	2	2	2
2	1	6	7	3	2	2	2	2
2	1	6	7	2	3	2	2	2
2	1	6	7	3	2	2	2	2
1	1	6	7	1	1	1	2	2
2	1	4	16	2	1	2	2	2
2	1	4	16	3	2	2	1	2
1	1	4	16	2	1	2	1	1
1	1	4	16	2	2	2	2	1
2	1	6	8	3	1	2	1	2

2	1	4	16	2	2	2	2	1
2	1	6	7	4	1	2	1	1
1	1	6	8	2	1	2	1	2
2	1	6	8	4	2	2	2	2
1	1	4	16	1	1	2	2	2
2	1	1	12	3	2	2	2	2
2	1	6	7	3	1	2	1	2
2	1	1	12	4	2	2	2	2
2	1	1	12	3	2	2	2	2
2	1	3	4	1	1	1	2	2
1	1	6	7	2	2	2	2	1
1	1	6	7	1	1	2	2	2
2	1	1	12	3	2	2	2	1
2	1	1	11	3	1	2	1	1
2	1	6	7	3	1	2	2	1
2	1	6	6	3	1	1	1	1
1	1	6	7	2	2	2	2	1
2	1	1	12	2	2	1	1	1
2	1	8	13	2	2	2	2	1
2	1	8	13	2	2	2	2	1
1	1	2	5	4	1	1	1	2
2	1	2	5	3	2	2	2	1

1	1	6	7	2	2	2	2	1
2	1	6	8	5	1	2	1	1
2	1	6	8	5	1	2	1	1
1	1	8	13	1	2	2	2	1
2	1	8	13	3	2	2	1	1
2	1	3	1	3	2	2	1	1
2	1	3	2	3	3	2	2	1
2	1	3	2	2	1	2	2	1
2	1	2	5	4	1	1	1	1
2	1	8	13	2	2	2	2	1
2	1	8	13	4	1	2	1	1
2	1	6	7	4	1	2	2	1
2	1	2	5	5	1	1	1	1
2	1	2	5	4	2	2	2	2
2	1	6	7	4	3	2	1	1
2	1	1	12	2	2	1	1	1
2	1	8	13	2	2	2	2	1